

**EFEKTIVITAS PELAYANAN PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI  
MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19  
DI KANTOR KECAMATAN KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Studi Strata Satu (S1)  
Pada Program Studi Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya  
Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon**



**ANWAR ASA'I**

**NPM 118090120**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI  
CIREBON  
2022**

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis berupa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Masyarakat Terdampak Covid-19 Dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu” adalah benar hasil karya saya sendiri dengan arahan tim pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain, telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka pada bagian skripsi ini.

Cirebon, 09 September 2022

Yang membuat pernyataan

Anwar Asa’i

NPM : 118090120

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Masyarakat Terdampak Covid-19 Dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

Nama : Anwar Asa'i

NPM :118090120

Program Studi : Administrasi Publik

Cirebon, 09 September 2022

Pembimbing 1

pembimbing 2

Dr. H. Nurudin Siraj, Drs., MA., M.Si

Iskandar Zulkarnaen, S.Sos., M.Si

NIK. 42650130

NIK.4482037

Diketahui ;

PLh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

R.M. Haryo Bharoto S.Sos.,M.Si

NIK. 4485103

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Masyarakat Terdampak Covid-19 Dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

Nama : Anwar Asa'i

NPM : 118090120

Skripsi ini telah diseminarkan pada tanggal, 09 September 2022

Tim Penelaahan

1. Dr. H. Nurudin Siraj Drs.,MA., M.S.i (.....)

2. Sri Wulandari S.Sos. M.Si (.....)

3. R.M. Haryo Bharoto S.Sos M.Si (.....)

4. Dr. Faridah Nurfalalah S.Sos M.Si (.....)

Pembimbing I Disetujui : Pembimbing II

Dr. H. Nurudin Siraj.,Drs.,MA.,M.Si

Iskandar Zulkarnaen, S.Sos., M.Si

NIK. 42650130

NIK.4482037

Cirebon, 09 September 2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya

## ABSTRAK

Program Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan salah satu program bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintahan untuk membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah serta masyarakat yang terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 ini yang diberikan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Program Bantuan Sosial akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Akibat Munculnya Corona Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia menimbulkan kekhawatiran dari berbagai kalangan, khususnya masyarakat dan memberikan dampak yang merugikan di berbagai sektor. Sebagai bentuk tanggung jawab negara kepada masyarakat didalam mengantisipasi semua permasalahan terkait Covid-19, pemerintah menggelontorkan berbagai skema bantuan yaitu Program Bantuan Sosial Tunai (BST).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitas an dari BST yang diberikan kepada masyarakat miskin yang terkena dampak Covid-19 dikantor kecamatan krangkeng kabupaten Indramayu , dimana untuk melihat keefektivitasan dari Bantuan Sosial Tunai, mengetahui efektivitas pelaksanaan program Kementerian Sosial RI dengan menggunakan teori Budiani terdapat 4 indikator yakni (ketepatan sasaran, Sosialisasi Program, Tujuan Program, Pemantauan Program). Informan dalam skripsi ini ada 7 orang informan baik informan utama adalah kepala kantor kecamatan krangkeng dan informann pendukung adalah keluarga penerima manfaat atau keluarga penerima manfaat yang tinggal di seluruh masyarakat yang tinggal di kecamatan krangkeng,

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, studi lapangan, observasi, dan wawancara mendalam. Data yang didapat di lapangan kemudian di analisis oleh peneliti yang dijelaskan secara kualitatif. Hingga akhirnya ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial RI di masa Covid-19 di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Belum efektif dan terdapat faktor penghambat dalam penelitian ini yaitu data penerima Bantuan Sosial Tunai yang diajukan tidak sesuai dengan jumlah BST yang diterima, sehingga menimbulkan tidak tepat pada sasaran dalam program dan tidak ada validasi data, pengambilan susulan, dan BST yang dikeluarkan secara mendadak serta tidak ada sosialisasi.

Kata kunci : Efektivitas, Pelayanan, Bantuan Sosial Tunai

## **ABSTRACT**

*The Cash Social Assistance Program (BST) is one of the assistance programs issued by the government to help low-income communities and people affected by the Covid-19 pandemic, which is provided by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia.*

*The Social Assistance Program will be provided to the community based on the Integrated Social Welfare Data (DTKS). As a result of the emergence of the 2019 Corona Disease (COVID-19) in Indonesia, it has caused concerns from various groups, especially the community and has had a detrimental impact on various sectors. As a form of state responsibility to the community in anticipating all problems related to Covid-19, the government has launched various aid schemes, namely the Cash Social Assistance Program (BST).*

*This study aims to determine the effectiveness of the BST given to the poor affected by Covid-19 at the Krangkeng sub-district office, Indramayu district, where to see the effectiveness of the Cash Social Assistance, to determine the effectiveness of the implementation of the Indonesian Ministry of Social Affairs program using Budiani's theory, there are 4 indicators, namely: (accuracy of targets, Program Socialization, Program Objectives, Program Monitoring). There are 7 informants in this thesis, both the main informant is the head of the krangkeng sub-district office and the supporting informants are the beneficiary families or beneficiary families who live throughout the community living in the krangkeng sub-district,*

*The method used in this research is descriptive qualitative method with data collection techniques through literature study, field study, observation, and in-depth interviews. The data obtained in the field were then analyzed by researchers who explained qualitatively. Finally, conclusions are drawn from the results of the study.*

*The results of this study indicate that the implementation of the Indonesian Ministry of Social Affairs' Cash Social Assistance program during the Covid-19 period at the Krangkeng District Office, Indramayu Regency. It has not been effective and there are inhibiting factors in this study, namely the data on the recipients of the Cash Social Assistance that are submitted are not in accordance with the amount of BST received, so that it is not right on target in the program and there is no data validation, follow-up taking, and BST issued suddenly and not there is socialization.*

*Keywords: Effectiveness, Service, Cash Social Assistance*

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alkhamdulillah, Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal penelitian yang berjudul "Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Masyarakat Terdampak Covid-19 Dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu" Penyusunan Laporan Skripsi Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

Diharapkan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, kantor kecamatan maupun masyarakat luas.

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk semua pihak yang telah mendukung dalam menyusun proposal penelitian ini Sebab, penulisan proposal penelitian ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari banyak pihak untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mukarto Siswoyo, Drs., M.Si selaku Rektor Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

2. Dr. H. Nurudin Siraj.,Drs.,MA.,M.Si selaku Dekan dan dosen pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
3. RM. Haryo Bharoto, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
4. Dian Andryani S.Sos M.Ikom Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
5. Dr. Agus Supriadi S.Pd., Msi Selaku ketua Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
6. H. Moh. Sutarjo, Drs., M.Si selaku Sekertaris Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
7. Iskandar Zulkarnaen S.Sos M.Si selaku dosen pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
8. Bapak Ibu Dosen serta staf Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
9. Bapak dan Ibu dikantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

10. Serta Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan semangat Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat diterima oleh Allah SWT, sebagai amal ibadah.

Penyusun skripsi ini penulis menyadari tidak ada satupun hal yang sempurna selain Allah SWT. penulis sadar bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu, kepada Dosen Pembimbing serta dosen penelaah agar memberikan masukan dari penyusunan skripsi ini dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sekian terima kasih .

Cirebon, 09 September 2022

Penulis,

Anwar Asa'i

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Identifikasi Masalah.....	6
1.4 Tujuan penelitian .....	6
1.5 Kegunaan Penelitian .....	7
1.5.1 Kegunaan Teoritis .....	7
1.5.2 Kegunaan Praktis .....	8
1.6 Kerangka Pemikiran .....	9
1.7 Definisi dan Operasionalisasi Konsep Penelitian .....	13
1.7.1 Definisi Konsep Penelitian .....	13
1.7.2 Operasionalisasi Konsep Penelitian .....	14
1.8 Metode penelitian .....	15
1.8.1 Metode Penelitian yang Digunakan .....	15
1.8.2 Informan dan Teknik Pemilihan Informan .....	16
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data .....	17
1.8.4 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	19
1.8.5 Teknik Analisis Data .....	19
1.9 Lokasi dan jadwal penelitian.....	21
1.9.1 Lokasi Penelitian.....	21
1.9.2 Jadwal Penelitian.....	21
<b>BAB II .....</b>	<b>23</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
2.1 Efektivitas .....	23

2.1.1	Pengertian Efektivitas.....	23
2.1.2	Pendekatan Efektivitas .....	25
2.1.3	Pengukuran Efektivitas Program .....	27
2.1.4	Definisi Program.....	31
2.2	Pelayanan Publik .....	32
2.2.1	Pengertian Pelayanan Publik .....	32
2.2.2	Standar Pelayanan Publik .....	36
2.2.3	Asas-asas Pelayanan Publik.....	37
2.2.4	Prinsip-Prinsip Penyelenggara Pelayanan Publik .....	38
2.3	Bantuan Sosial Tunai .....	39
2.3.1	Pengertian Bantuan Sosial Tunai .....	39
2.3.2	Konsep Bantuan Sosial Tunai.....	41
2.3.3	Manfaat Bantuan Sosial Tunai.....	44
2.3.4	Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai .....	45
2.3.5	Dasar Hukum Bantuan Sosial Tunai .....	50
<b>BAB III</b>	.....	<b>51</b>
<b>OBJEK PENELITIAN</b>	.....	<b>51</b>
3.1	Gambaran Umum Kecamatan Krangkeng .....	51
3.2	Visi Dan Misi Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu .....	54
3.2.1	Visi Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu .....	54
3.2.2	Misi Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu .....	55
3.3	Susunan Organisasi di Kantor Kecamatan Krangkeng.....	56
3.4	Tugas Pokok dan Fungsi SKPD Kantor Camat Krangkeng.....	58
3.5	Keadaan Pegawai Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu ....	72
3.6	Kedudukan Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu .....	73
3.7	Data Bidang Pendidikan di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu .....	76
3.8	Data Bidang Kesehatan di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu .....	79
3.9	Sarana dan Prasarana di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu	80
<b>BAB IV</b>	.....	<b>81</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>81</b>
4.1	Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Di Masa Covid-19 Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.....	86
4.1.1	Ketepatan Sasaran .....	90

4.1.2. Sosialisasi Program.....	96
4.1.3 Tujuan Program.....	104
4.1.4 Pemantauan Program.....	109
4.2 Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. ....	115
4.3 Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Masyarakat Terdampak Covid-19 Dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu .....	118
<b>BAB V.....</b>	<b>121</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>121</b>
5.1 Kesimpulan.....	121
5.2 Saran .....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>124</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Operasionalisasi Konsep Penelitian .....	14
Tabel 1.2 Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 3.1 Keadaan Pegawai .....	72
Tabel 3.3 Data Kependudukan Kecamatan Krangkeng .....	74
Tabel 3.4 Daftar Pegawai Dilingkungan Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.....	75
Tabel 3.5 Data Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga (KK) Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu .....	77
Tabel 3.6 Data Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kecamatan Krangkeng Kabupaten indramayu.....	78
Tabel 3.6 Data sarana prasarana kesehatan Kecamatan Krangkeng .....	79
Tabel 3.7 Sarana Prasarana Kantor Kecamatan Krangkeng .....	80
Tabel 4.1 Informan Penelitian .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	12
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kecamatan Krangkeng .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara.....	127
Lampiran 2 Surat pembagian tugas pembimbing skripsi.....	128
Lampiran 3 Pengajuan rencana judul skripsi .....	130
Lampiran 4 Surat Permohonan izin untuk penelitian pada kantor kecamatan krangkeng kabupaten Indramayu .....	132
Lampiran 5 Surat Permohonan izin untuk kepala BP4D kabupaten Indramayu.	133
Lampiran 6 Surat rekomendasi ijin penelitian dari kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu.....	134
Lampiran 7 Surat keterangan penelitian dari BP4D kabupaten indramayu .....	135
Lampiran 8 surat keterangan selesai penelitian.....	136
Lampiran 9 Biodata Mahasiswa .....	137
Lampiran 10 Absensi Bimbingan Skripsi .....	138
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian Skripsi.....	140

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada akhir Desember tahun 2019, virus Covid-19 pertama kali muncul di Kota Wuhan, Cina. Virus corona baru ini disebut *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus corona atau Covid-19 dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi Covid-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi Covid-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita.

*Coronaviruses* (CoV) merupakan bagian virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan Covid-19 (coronavirus disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang ditemukan pada tahun 2019

Berdasarkan data dari *World Health Organization (WHO)* pada 26 Januari 2021, total kasus Covid-19 di dunia mencapai 99.363.697 kasus dan 2.135.959 orang meninggal dunia. Melansir data *Worldometers*, Indonesia kini berada di peringkat ke empat sebagai Negara dengan kasus Covid-19 tertinggi di Asia (Kompas, 2021). Di Indonesia kasus Covid-19 pada 26 Januari 2021 mencapai 1.012.350 kasus, 820.356 telah sembuh dan 28.468 orang meninggal dunia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Setelah mengalami peningkatan kasus Covid-19 yang merupakan pandemi global, jelas menimbulkan kekhawatiran dari berbagai kalangan, khususnya masyarakat.

Melihat tingginya tingkat persebarannya yang begitu cukup mengharuskan pemerintah untuk segera mengambil langkah strategis. Dengan menetapkan kebijakan-kebijakan antisipatif untuk mengatasi dampak dari Covid-19 (Ristyawati, 2020). pemerintah Indonesia membuat kebijakan dengan berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dapat mencegah penyebaran virus corona dalam suatu wilayah. Dengan adanya PSBB tersebut semua kegiatan yang biasa dilakukan terpaksa berhenti. Seluruh kegiatan dibidang industri maupun perkantoran untuk sementara waktu terpaksa berhenti untuk beroperasi. Selain itu, sektor pendidikan, layanan publik, seluruh tempat beribadah, pusat perbelanjaan, rumah makan maupun tempat pariwisata juga mengalami hal yang sama (Misno et al, 2020).

Dampak tersebut mengakibatkan, terjadinya PHK besar-besaran, penurunan PMI Manufacturing Indonesia, terjadinya penurunan impor, terjadinya inflasi, penurunan penghasilan bagi para pedagang (Hanoatubun dalam Yamali dan Putri, 2020). Pandemi covid-19 juga memberikan dampak kepada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah), supir angkutan umum, ojek online dan lain sebagainya. Berdasarkan data Kemenaker per 27 Mei 2020, sektor formal yang dirumahkan mencapai 1.058.284 pekerja dan yang di-PHK sebanyak 380.221 orang pekerja. Sedangkan pekerja informal yang terkena dampak, dirumahkan dan PHK mencapai 318.959 orang, sehingga totalnya ada 1.757.464 orang dirumahkan dan PHK. Jumlah tersebut sangat mempengaruhi keadaan ekonomi Negara (CNBC Indonesia, 2020).

Oleh karena itu Sejak akhir Maret 2020 pemerintah Indonesia menerapkan bantuan sosial kepada warga terdampak pandemi Covid-19 berupa uang tunai melalui beberapa program, antara lain Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Sosial Tunai (BST) melalui Kementerian Sosial, Bantuan Langsung Tunai (BLT) melalui Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi, serta berbagai program bantuan sosial yang diinisiasi oleh Pemerintah Daerah (Susantyo et al, 2020).

Berdasarkan informasi dari Kementerian Keuangan, untuk 2022, pemerintah telah mengucurkan anggaran sebesar Rp 45,12 triliun untuk program bantuan sosial ini. Bansos BNPT ini akan diberikan kepada 18,8 juta keluarga penerima manfaat (KPM). Kemensos menyebut, penerima bansos harus terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Adapun syarat dari penerima BST adalah masyarakat yang masuk dalam pendataan RT/RW. Dikutip dari website resmi kemsos.go.id bahwa pendistribusian bantuan tunai melalui rekening bank Himbara dan PT. kantor pos, mereka akan di panggil dengan surat yang di barcode. Kemudian ketika pengambilan mereka diharuskan menunjukkan ktp dan nantinya akan di foto. sementara untuk rekening, bantuan akan langsung dikirim melalui nomor rekening masing -masing.

Namun, meski terdaftar di DTKS, tidak semua orang atau keluarga atau individu secara otomatis akan menerima berbagai bansos yang diselenggarakan pemerintah. Setiap jenis bansos memiliki variabel, kriteria, dan kuota masing-masing, sehingga hanya mereka yang memenuhi persyaratan lah yang akan mendapatkan bansos-bansostertentu. Penerima Program Bantuan Pangan Non-tunai (BPNT) atau Bantuan Kartu Sembako Murah 2022. Penerima BPNT bisa mendapatkan dana bantuan Rp 600.000 pada Maret 2022 ini.

Kementerian Sosial (Kemensos) mulai mencairkan bantuan sosial / bansos BPNT untuk masa 3 bulan, yakni Januari-Maret 2022. Besar manfaat dari program BPNT 2022 ini adalah Rp 200.000 per bulan, jadi nantinya penerima akan menerima bantuan sebesar Rp 600.000 sekaligus.

Bantuan Sosial Tunai ini tidak diperbolehkan adanya tumpang tindih dengan bantuan-bantuan lainnya. Oleh karena itu, penyaluran BST tidak terlepas dari kesiapsiagaan juga ketelitian oleh para pemerintah desa dan pemerintah kecamatan dan terkait penginputan data penerima KPM harus sesuai dengan kriteria yang sesuai dengan sasaran dari pemerintah pusat.. Pendataan calon keluarga yang menjadi penerima Bantuan Sosial Tunai di setiap desa ini juga sangat

mempertimbangkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial. Dari data tersebut dapat diketahui mana warga yang berhak menerima BST di masa pandemi Covid-19. Sehingga menutup kemungkinan bantuan yang diberikan akan tumpang tindih dengan bantuan lainnya.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas dalam pelaksanaan program Bantuan sosial tunai diatas penulis menentukan judul penelitian mengenai “Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Masyarakat Terdampak Covid-19 Dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu’

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang uraikan diatas, rumusan permasalahannya yaitu ; Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu Belum Efektif.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas dalam penelitian ini ada beberapa identifikasi masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian, yakni sebagai berikut ;

1. Bagaimana Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Di Masa Covid-19 Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu?
2. Apa Faktor-Faktor Penghambat Yang Ditemukan Dalam Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Di Masa Covid-19 Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu?
3. Bagaimana Upaya-Upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat dari Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Di Masa Covid-19 Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu?

### **1.4 Tujuan penelitian**

Dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk memecahkan permasalahan yang sesuai dengan apa yang menjadi rumusan masalahnya, maka penulis dapat menentukan tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas program bantuan sosial tunai (BST) dalam upaya penanggulangan masalah ekonomi akibat pandemi Covid-19 di kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor hambatan dalam pelaksanaan efektivitas pelayanan program bantuan sosial tunai di masa Covid-19 di kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

- c. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan program bantuan sosial tunai di masa Covid-19 di kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Pada dasarnya setiap penelitian disertai suatu harapan agar hasilnya dapat digunakan sebaik mungkin bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan mengembangkan pengamatan penulis serta sebagai proses pembelajaran peneliti dalam menganalisis masalah ilmiah. Agar penulis lebih mengerti dan memahami tentang pengetahuan penulis tentang Bagaimana Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Ekonomi Terhadap Masyarakat Terdampak Akibat Pandemi Covid-19 di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

### 1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan Dalam ketepatan pemberian bantuan sosial dikecamatan krangkeng dan meningkatkan pelayanan dalam menjalankan roda pemerintahan agar terciptanya good governance.

b. Bagi Mahasiswa

- Merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan karna merupakan salah satu syarat kelulusan Program Stara satu S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
- Meningkatkan pengetahuan dalam ilmu pemerintahan.
- Untuk menerapkan teori yang didapat di perkuliahan ke lapangan.

c. Bagi Masyarakat

- Mengetahui apakah kinerja pemerintah di bidang ini berjalan sesuai tahapan yang telah ditetapkan.
- Mengetahui bagaimana peran kantor kecamatan yang sebenarnya dalam kehidupan bermasyarakat.
- Menjadi pedoman dalam pengurusan penerimaan bantuan.

## **1.6 Kerangka Pemikiran**

### **a. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemandirian, keberhasilan dan hal mulai berlaku (2003 : 284).

Menurut Mardiasmo (2017: 134), “Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.”

Dalam buku yang berjudul manajemen birokrasi dan kebijakan terdapat beberapa efektivitas menurut para ahli yaitu drucker dalam nuruddin (2007) menyatakan bahwa efektivitas berarti sesuatu yang benar atau sejauh mana kita mencapai tujuan. Sementara,

Menurut Siagian (dalam Indrawijaya,2014; 175-176) memberikan pengertian tentang efektivitas berkaitan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan yaitu;

“penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan,artinya apabilapelaksanaan suatu tugas dinilai baik atau tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksankanya.dan beberapa biaya yang dikeluarkan untuk itu”

**b. Ukuran Efektivitas Program.**

Menurut Budiani mengenai efektivitas program menyatakan bahwa :

Efektivitas program adalah suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. Keberhasilan suatu program dapat dilihat pada efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi terkait. Efektivitas program, dapat diketahui dengan membandingkan output dengan tujuan program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan, jadi efektivitas bisa dikatakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai.

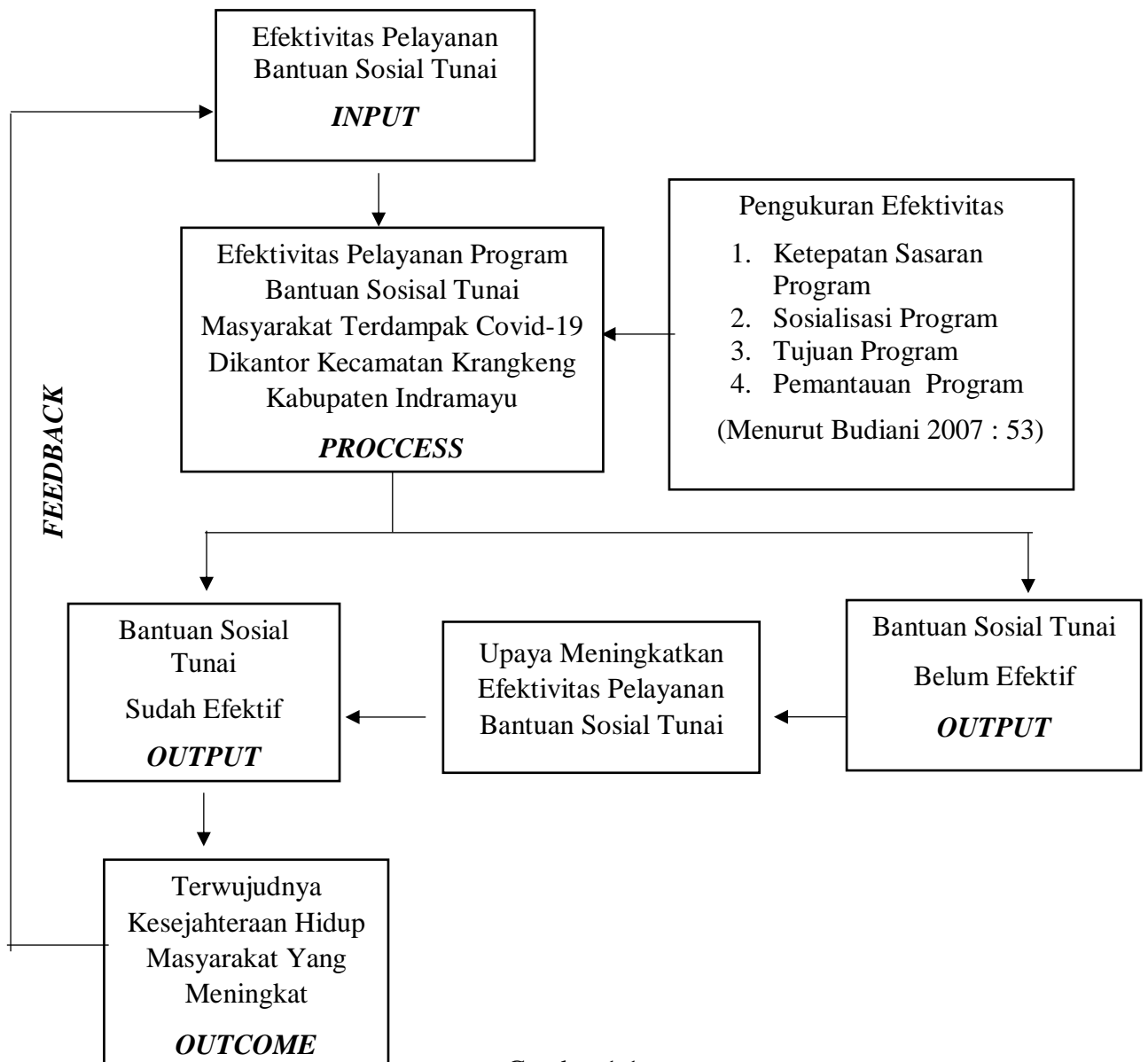
Defenisi lain Menurut Gie dalam Budiani (2007:53) menyebutkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi karena dikehendaki. Kalau seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendaki. Maka pekerjaan tersebut dikatakan efektif bila menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki sebelumnya.

untuk mengukur faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel berikut :

Menurut Budiani (2007 : 53) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan indikator sebagai berikut.

- a. Ketepatan Sasaran Program Pemahaman program dalam hal ini sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
- b. Sosialisasi Program Kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.
- c. Tujuan Program  
Tujuan program yaitu, sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Pemantauan Program  
Pemantauan program ialah kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Berdasarkan uraian diatas, dapat digambarkan kerangka Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggunakan teroi pengukuran efektivitas program dengan bentuk bagan menggunakan teori pengukuran efektivitas sebagaimana yang dikemukakan oleh Budiani 2007 : 53) sebagai berikut:



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran Menurut (Budiani 2007 : 53)

## **1.7 Definisi dan Operasionalisasi Konsep Penelitian**

### **1.7.1 Definisi Konsep Penelitian**

Adapun Definisi Konsep Penelitian ini yakni;

#### 1. Efektivitas

Efektivitas program adalah suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. Keberhasilan suatu program dapat dilihat pada efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi terkait. Efektivitas program, dapat diketahui dengan membandingkan output dengan tujuan program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program.

#### 2. Pelayanan

Dikutip oleh Donald (1984;22) bahwa pelayanan pada dasarnya adalah merupakan kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain dan pada hakekatnya tidak terwujud serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu, proses produksinya mungkin juga tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik.

#### 3. Program Bantuan Sosial Tunai

Bantuan Sosial Tunai adalah bantuan berupa uang yang diberikan kepada keluarga miskin, tidak mampu, dan/atau rentan yang terkena dampak wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Besaran Bantuan Sosial Tunai adalah senilai Rp.600.000,-/keluarga/bulan.

### 1.7.2 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Operasionalisasi Konsep Penelitian (dalam penelitian kualitatif) kedalam beberapa dimensi dan parameter, sehingga konsep-konsep tersebut bersifat kongkrit dan dapat diukur.

Tabel 1.1

Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter
Mengukur Efektivitas Program Menurut Budiani (2007 : 53)	1. Ketepatan Sasaran Program	1. Sasaran Program 2. Ketepatan Waktu
	2. Sosialisasi Program	1. Kemampuan Penyelenggara Program 2. Mekanisme Pelaksanaan Program
	3. Tujuan Program	1. Hasil pelaksanaan Program 2. Pencapaian Tujuan Program
	4. Pemantauan Program	1. Evaluasi Program 2. Dampak Bagi Masyarakat

## **1.8 Metode penelitian**

Metode penelitian ini membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pemikiran yang rasional, empiris, sistematis.

### **1.8.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Dalam Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, vidiotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dokumen esmi lainnya. (Moleong, 2016:11)

Menurut Sugiyono (2016:9) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi. Maksud dari filsafat postpositivisme adalah bahwa ilmu alam sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang bersifat realita dan nyata.

Menurut Sugiyono (2013: 14), tujuan metode penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna. Jadi jenis penelitian kualitatif harus dilakukan di lapangan, dengan menggunakan metode dan teknik penelitian lapangan.

### 1.8.2 Informan dan Teknik Pemilihan Informan

Menurut sugiyono (2016 ; 219) informan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Teknik pemilihan inrofman menggunakan *purpose sampling*, *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sumber dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, misalnya orang tersebut yang di anggap psling athu tentang apa nyang kiita harapkan, atatu mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi social yang diteliti (Sugiyono,2016 ; 218)

Adapun ciri yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**a. Informan Kunci *key informan***

Kepala kantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

**b. Informan pendukung *supported informan***

Pegawai kantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu, dan masyarakat yang telah menerima program bantuan sosial tunai, serta pihak yang terlibat dalam pelaksanaan bantuan sosial tunai.

### 1.8.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Studi kepustakaan/literatur,  
yaitu teknik pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis yaitu dari buku-buku, arsip, laporan dinas, monografi, surat kabar, internet, dan sumber-sumber tertulis lain.
- 2) Studi lapangan, terdiri dari : Penulis menggunakan 3 metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.
  - Observasi,  
yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan pengamatan secara mendalam.
  - Wawancara  
Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Inti dari teknik pengumpulan data dengan wawancara ini bahwa di setiap penggunaan teknik ini selalu ada beberapa pe wawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus bertindak sebagai pemimpin dalam

proses wawancara tersebut. Responden adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk memandu jalannya wawancara.

Menurut estenberg (2022) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik.

- Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi peneliti sosial untuk menelusuri data historis. Contoh metode dokumentasi seperti foto, tape, mikrofilm, CD gambar, dan hardisk.

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan mengenai efektivitas pelayanan program bantuan sosial tunai masyarakat terdampak covid-19 di kantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Selain berpedoman kepada teori-teori yang sudah ada, penulis juga melakukan wawancara untuk mengetahui relevansi antara teori dengan kenyataan lapangan yang ada.

#### **1.8.4 Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan penulis ini adalah teknik triangulasi. Karena memang teknik ini digunakan pada penelitian kualitatif. dengan cara membandingkan (check, recheck, crosscheck) berbagai data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Pada penelitian ini teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi menurut (wiliam wiersma,1986) dalam buku metode penelitian kualitatif menurut Prof. Sugiyono. Yakni ; Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data hasil wawancara dari para informan.

#### **1.8.5 Teknik Analisis Data**

Dalam proposal penelitian ini penulis menggunakan analisis menurut miles and Huberman (1984). Mengemukakan Bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*.

Menurut miles and huberman yang dikutip oleh Prof. Dr.sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif cetakan ketiga 2020, Penerbit Alfabeta, Bandung. Analisis data kualitatif terdiri dari ;

- Reduksi data, *data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih luas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. dan mencarinya bila diperlukan.

- Penyajian data, *data display*

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dalam halii miles dan huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

- Penarikan kesimpulan dan verifikasi, *data conclusion drawing/verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila

kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data. maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **1.9 Lokasi dan jadwal penelitian**

### **1.9.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kantor kecamatan Krangkeng. Kantor kecamatan ini terletak di Jl. Raya Krangkeng, Srengseng, Krangkeng, Srengseng, Krangkeng, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45284, Indonesia. Beberapa alasan mengapa peneliti memilih instansi tersebut sebagai *locus* penelitian yakni sebagai berikut ;

- a. Ada masalah di lokasi penelitian yang harus dipecahkan atau dicari solusinya.
- b. Data yang dibutuhkan dalam penelitian mudah diperoleh.
- c. Lokasi penelitian terjangkau.

### **1.9.2 Jadwal Penelitian**

Waktu penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kurang lebih 4 bulan, yang dimulai pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2022. Berdasarkan pemaparan diatas jadwal penelitian deapat dijabrakan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2022															
		juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Awal/penjajagan	■	■														
2	Penyusunan Proposal Penelitian		■	■													
3	Bimbingan Proposal Penelitian			■	■												
4	Seminar Proposal Penelitian					■											
5	Penelitian Lapangan						■	■	■	■	■	■	■				
6	Olah Data Penelitian													■	■		
7	Penyusunan Draft Skripsi														■	■	
8	Bimbingan Draft Skripsi															■	■
9	Seminar Draft Skripsi															■	■
10	Revisi Draft Skripsi															■	■
11	Ujian Sidang Skripsi																■



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Efektivitas**

##### **2.1.1 Pengertian Efektivitas**

Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai. Suatu program dapat dikatakan efektif jika suatu tujuan, sasaran program dapat tercapai sesuai batas waktu yang ditargetkan tanpa mempedulikan biaya yang dikeluarkan. Efektivitas digunakan sebagai tolok ukur untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai sehingga untuk menentukan efektif atau tidaknya suatu program/kegiatan yang dilakukan.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemandirian, keberhasilan dan hal mulai berlaku (2003 : 284).

Menurut Mardiasmo (2017: 134), “Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.”

Konsep Efektivitas merupakan konsep yang luas, yang mencakup berbagai faktor didalam maupun diluar organisasi. Efektivitas berkaitan dengan dengan sejauh mana organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan (Daft, 2007 ; 12 ). Akmal (2006) menyatakan bahwa efektivitas adalah pencapaian suatu usaha yang sesuai dengan rencananya (doing the right things) atau rencana hasil dibandingkan dengan realisasi hasil. Pengertian efektivitas menurut Hadayaningrat dalam buku Azas-azas Organisasi Manajemen adalah sebagai berikut:

“Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya” (Handayaningrat, 1995:16). Pendapat Hadayaningrat mengartikan efektivitas bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Berdasarkan pendapat di atas, bahwa apabila pencapaian tujuan-tujuan daripada organisasi semakin besar, maka semakin besar pula efektivitasnya.” Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan adanya pencapaian tujuan yang besar daripada organisasi maka makin besar pula hasil yang akan dicapai dari tujuan-tujuan tersebut.

Sedangkan Menurut Makmur (2011) cetakan pertama : dalam bukunya yang berjudul “Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan” tentang efektivitas adalah sebagai berikut :

“kegiatan yang dilakukan secara efektif dalam proses pelaksanaannya menggunakan ketepatan antara harapan yang diinginkan dan hasil yang ingin dicapai. Sementara itu kegiatan tidak efektif adalah kegiatan yang mengalami kesenjangan antara harapan dan hasil yang ingin dicapai. Efektivitas merupakan ketepatan harapan, implementasi dan hasil yang dicapai.

Adapun Efektifitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya. Karena itu efektivitas menunjuk pada kaitan antara output atau apa yang sudah dicapai atau hasil yang sesungguhnya dicapai dengan tujuan atau apa yang sudah ditetapkan dalam rencana atau hasil yang diharapkan. Suatu organisasi dikatakan efektif jika output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan. Ulber Silalahi (2014:416).

Dikarenakan pembagian kerja itu sangat penting untuk mencapai suatu efektivitas kerja, penulis melihat hal tersebut merupakan masalah penting bagi kelangsungan hidup suatu organisasi, terutama bagi para pegawai dalam menjalankan tugasnya dengan efektif. Sebab, masalah tersebut sangat penting bagi pelaksanaan atau aktivitas kerja untuk mencapai tujuan organisasi.

### **2.1.2 Pendekatan Efektivitas**

Menurut Gibson (2000:28) menyatakan efektivitas adalah konteks perilaku organisasi yang merupakan hubungan antara produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan sifat keunggulan dan pengembangan.

Gibson (2000:36) mengungkapkan tiga pendekatan mengenai efektivitas yaitu:

#### **1. Pendekatan Tujuan**

Menurut pendekatan ini, keberadaan organisasi dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pendekatan tujuan menekankan peranan/sentral dari pencapaian tujuan sebagai kriteria untuk menilai efektivitas serta mempunyai pengaruh yang kuat atas pengembangan teori dan praktik manajemen dan perilaku organisasi.

## 2. Pendekatan Teori Sistem

Pada teori sistem ini menekankan pada pada pertahanan elemen dasar masukan-proses-pengeluaran dan mengadaptasi terhadap lingkungan yang lebih luas yang menopang organisasi. Pada pendekatan teori sistem ini menggambarkan hubungan organisasi terhadap sistem yang lebih besar, dimana organisasi menjadi bagianya, konsep organisasi sebagai suatu sistem yang diberkaitan dengan sistem yang lebih besar memperkenalkan pentingnya umpan balik yang ditunjukkan sebagai informasi mencerminkan hasil dari suatu tindakan atau serangkaian tindakan oleh seseorang, kelompok, atau organisasi. Teori sistem ini menekankan pentingnya umpan balik informasi, inti dari teori sistem ini adalah :

- a. Kriteria efektivitas harus mencerminkan siklus masukan prose-keluaran bukan keluaran yang sederhana ; dan
- b. Kriteria efektivitas harus mencerminkan hubungan antar organisasi dan lingkungan yang lebih besar dimana organisasi itu berada.

Jadi efektivitas organisasi adalah konsep dengan cakupan luas termasuk sejumlah konsep komponen dan tugas manajerial adalah menjaga keseimbangan optimal antara komponen dan bagianya.

## 3. Pendekatan Multiple constituency

Pendekatan ini adalah perspektif yang menekankan pentingnya hubungan relatif diantara kepentingan kelompok dan individual dalam suatu organisasi. Dengan pendekatan ini memungkinkan pmengkombinasikan tujuan dan

pendekatan sistem guna memperoleh pendekatan yang lebih tepat bagi efektivitas organisasi.

### **2.1.3 Pengukuran Efektivitas Program**

Ukuran efektivitas dapat dilihat dari beberapa segi kriteria efektivitas , yakni sebagai berikut ( Makmur 2015, 7-9) cetakan kedua : dalam bukunya yang berjudul “Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan” mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut ;

#### **1. Ketepatan Waktu**

Waktu merupakan sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan bahkan kegagalan dari rangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh suatu organisasi. Penggunaan waktu yang tepat sejatinya akan menciptakan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **2. Ketepatan Perhitungan Biaya**

Setiap pelaksanaan suatu kegiatan baik yang melekat pada individu, kegiatan yang melekat kepada organisasi maupun kegiatan yang melekat kepada negara yang bersangkutan. Ketepatan dalam pemanfaatan biaya terhadap suatu kegiatan, dalam arti bahwa tidak mengalami kekurangan sampai kegiatan itu dapat diselesaikan, demikian pula sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai kegiatan tersebut dapat diselesaikan dengan baik, dan hasilnya memuaskan semua pihak yang terlibat pada kegiatan tersebut. Ketepatan dalam menetapkan suatu satuan biaya merupakan bagian dari pada efektivitas.

### 3. Ketepatan dalam Pengukuran

Ketepatan ukuran yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tugas yang dipercayakan kepada kita adalah merupakan bagian dari keefektivitasan. Hampir semua kegiatan dimana dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan ketepatan ukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran dari pada efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab setiap manusia dalam organisasi.

### 4. Ketepatan dalam menentukan pilihan.

Hal ini berkaitan dengan tindakan seseorang untuk memilih kebutuhan dan keinginan yang mana hal ini bukanlah hal yang mudah.

### 5. Ketepatan Berpikir

Ketepatan berfikir berkaitan dengan berbagai aspek, seperti kehidupan diri sendiri, orang lain dan alam semesta yang mana di dalam aspek tersebut mungkin memiliki pengaruh positif maupun negative. Oleh karena itu dibutuhkan kejelihan agar memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai yang diharapkan.

### 6. Ketepatan dalam Melakukan Perintah

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran seorang pemimpin dapat mempengaruhi keberhasilan dari suatu organisasi. Dibutuhkan komunikasi yang baik dalam memberikan perintah dari seorang pemimpin kepada anggota sehingga perintah tersebut dapat dimengerti dengan baik.

## 7. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan

Suatu organisasi pasti memiliki tujuan, oleh karena itu organisasi akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah mereka sepakati sebelumnya dan biasanya senantiasa dituangkan dalam sebuah dokumen secara tertulis yang sifatnya lebih strategik, sehingga menjadi pedoman atau sebagai rujukan dari pelaksanaan kegiatan sebuah organisasi, baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun organisasi yang dimiliki oleh masyarakat tertentu.

## 8. Ketepatan sasaran,

Lebih berorientasi kepada jangka panjang dan sifatnya strategik, sedangkan sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan lebih bersifat operasional, penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Dimana dalam menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat dicapai atau dapat dilihat dari tingkat keberhasilan yang telah dicapai melalui suatu cara atau usahayang sesuai dengan tujuan rencana tersebut. Jika tepat dalam menentukan sasaran, maka tujuan dari organisasi tersebut akan segera tercapai sesuai dengan rencana, begitu juga sebaliknya, jika sasaran tidak tepat maka dapat menghambat proses pencapaian tujuan.

Di samping itu efektivitas lebih mengarah pada keterkaitan antara hasil yang telah dicapai, sehingga sesuai dengan tujuan dan rencana yang sudah ditetapkan, sedangkan dari Dari pengukuran efektivitas program yaitu sebagai berikut:

Menurut Budiani dalam bukunya efektivitas program menyatakan bahwa untuk mengukur faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel berikut ini:

“Efektivitas program adalah suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. Keberhasilan suatu program dapat dilihat pada efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi terkait. Efektivitas program, dapat diketahui dengan membandingkan output dengan tujuan program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program.”

Menurut Budiani dalam Agrio Scivo Kowaas , Novie Pioh, Neni Kumayas, (2017;2) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan indikator sebagai berikut.

1. Ketepatan Sasaran Program Pemahaman program dalam hal ini sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
2. Sosialisasi Program Kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.

### 3. Tujuan Program

Tujuan program yaitu, sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.

### 4. Pemantauan Program

Pemantauan program ialah kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

#### **2.1.4 Definisi Program**

Program dapat didefinisikan sebagai kumpulan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai bagian dari usaha yang dilakukan untuk mencapai serangkaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dalam sebuah program yang baik harus memiliki keterikatan antara tujuan dengan sasaran serta masuk akal dan dapat dicapai (Ekasari, 2020:10). Kemudian program erat kaitannya dengan aktivitas antar lembaga sehingga suatu program bisa saja berbentuk seperti sebuah kebijakan yang memungkinkan adanya interaksi antar Lembaga seperti program kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah di pusat yang kemudian juga diimplementasikan oleh pemerintahan di daerah-daerah

## **2.2 Pelayanan Publik**

### **2.2.1 Pengertian Pelayanan Publik**

Menurut A.S. Moenir dalam (Rangkuti, 2017:83) mengenai pelayanan.

“mengemukakan bahwa : pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung diterima. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa pelayanan merupakan tindakan yang dilakukan oleh orang lain agar masing- masing memperoleh keuntungan yang diharapkan dan mendapat kepuasan, “

Sedangkan publik, didefinisikan sebagai bukan pribadi, yang meliputi orang banyak, berkaitan dengan atau mengenai suatu negara, bangsa, atau masyarakat yang tidak berafiliasi dengan pemerintahan bangsa tersebut. (sumber Wikipedia).

Pelayanan publik adalah segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat, di Daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. ( sumber Wikipedia)

Para ahli memiliki ragam pemaknaan atau definisi terkait pelayanan publik. Berikut ini beberapa pendapat pelayanan publik oleh beberapa ahli tersebut: Pelayanan publik secara ringkas bisa diartikan sebagai layanan yang diberikan oleh pemerintah kepada warga negaranya baik secara langsung maupun secara tidak langsung (yaitu lewat pembiayaan penyediaan layanan yang diselenggarakan oleh pihak swasta),

Sedangkan menurut Mahmudi, pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. ( Dwiyanto, Agus. 2015)

- a) Mengacu pada pendapat di atas, menjadikan bukti bahwa pelayanan publik merupakan bentuk layanan yang diberikan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya. Pelayanan publik juga harus mengacu dan didukung oleh undang-undang atau regulasi yang berlaku sehingga dapat menjadi acuan dalam penyelenggarannya. Selain pihak dari pemerintah yang menjadi penyelenggara pelayanan publik, dimungkinkan pula pelayanan publik diselenggarakan oleh pihak non pemerintah, seperti swasta atau masyarakat. Namun hal tersebut tidak seakan- akan membantah bahwa peran pemerintah begitu penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik bagi masyarakatnya. (Mahmudi. 2010)
- b) Pelayanan oleh pemerintah (government service) dapat dimaknai sebagai *“the delivery of a service by a government agency using its own employees”* dengan kata lain bahwa pemberian pelayanan kepada masyarakat/warga negara yang dilakukan oleh agen pemerintah melalui pegawainya. Penyediaan pelayanan publik secara langsung oleh pemerintah dilakukan lewat apa yang disebut sebagai sektor publik (public sector), yaitu badan-badan pemerintah, sekolah milik pemerintah, kantor pos, perusahaan listrik pemerintah, rumah sakit milik pemerintah, dan seterusnya. Penyelenggaraan yang dilakukan oleh pemerintah dilaksanakan demi tujuan agar tidak terjadi

penyalahgunaan. Pemerintah sebagai penyedia harus bersikap secara professional dalam menjalankan fungsinya sebagai penyedia pelayanan publik. Seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa penyediaan pelayanan publik haruslah didukung oleh regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Regulasi tersebut selanjutnya menjadi semacam guidance bagi penyediaan pelayanan publik.

Oleh karena itu, adanya Undang-undang No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan publik menjadi angin segar dalam upaya penyediaan pelayanan publik yang baik. Undang-undang ini mengamanatkan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Disamping itu, Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar negara bangsa Indonesia mengamanatkan kepada negara untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara demi kesejahterannya, sehingga efektivitas suatu sistem pemerintahan sangat ditentukan oleh baiknya buruknya penyelenggaraan publik.<sup>8</sup> Sehingga jelas sekali bahwa tugas dari penyelenggara pelayanan publik adalah memenuhi kebutuhan masyarakat baik dalam bentuk barang, jasa ataupun pelayanan administratif dan dalam kaitannya dengan pelayanan publik ini, kepuasan masyarakat akan pelayanan yang diberikan penyelenggara pelayanan publik merupakan elemen yang sangat penting. (Surjadi. 2012. Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik.)

Dalam bukunya yaitu manajemen pelayanan umum di Indonesia, yang mengatakan bahwa pelayanan ialah sebuah proses pemenuhan kebutuhan yang melalui aktivitas orang lain secara langsung. (Moenir, 1992 : 16).

Dimana penekanan terhadap definisi pelayanan diatas ialah pelayanan yang diberikan karena menyangkut segala usaha yang dilakukan oleh seseorang didalam rangka untuk mencapai tujuan guna untuk bisa mendapatkan kepuasan didalam hal pemenuhan kebutuhan Pelayanan Moenir (1992) membagi pelayanan secara umum menjadi dua jenis utama, yaitu:

- a. Layanan fisik, yang sifatnya pribadi sebagai manusia.
- b. Layanan administratif, yang diberikan oleh orang lain selaku anggota organisasi.

Menurut Moenir mengatakan bahwa pelayanan umum yang dilakukan oleh siapapun, bentuknya tidak terlepas dari 3 (tiga) macam yaitu:

- 1). Layanan secara lisan

Layanan secara lisan dilakukan oleh petugas-petugas di bidang hubungan masyarakat, bidang informasi dan bidang-bidang lain yang tugasnya memberikan penjelasan dan keterangan kepada siapapun yang memerlukan agar setiap layanan berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Maka perlu diperhatikan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku layanan, yakni dengan memahami benar masalah yang termasuk dalam bidang tugasnya, mampu memberikan penjelasan tentang apa yang perlu dengan lances, singkat tetapi cukup jelas sehingga memuaskan pelayanan.

- 2) Layanan melalui tulisan

Merupakan bentuk layanan yang paling menonjol dalam pelaksanaan tugas, tidak hanya dari segi jumlah tetapi juga dari segi perannya, pada umumnya layanan melalui tulisan cukup efisien bagi layanan jarak jauh karena faktor biaya agar layanan dalam bentuk tulisan dapat memuaskan pihak yang dilayani perlu diperhatikan faktor kecepatan baik dalam pengolahan masalah-masalah maupun proses penyelesaiannya.

### 3) Layanan dengan perbuatan

Pada umumnya layanan dalam bentuk perbuatan 70-80% dilakukan oleh petugas tingkat menengah dan bawah. Karena itu faktor keahlian dan keterampilan petugas tersebut sangat menentukan terhadap hasil pekerjaan.

## **2.2.2 Standar Pelayanan Publik**

standar pelayanan publik dimaknai sebagai suatu ukuran yang telah ditentukan oleh penyelenggara atau penyedia pelayanan publik sehingga nantinya wajib ditaati oleh pemberi dan atau penerima pelayanan. Standar pelayanan publik, sekurang-kurangnya meliputi.

### 1 ) Prosedur Pelayanan

Prosedur pelayanan yang dibagikan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan.

### 2) Waktu Penyelesaian

Waktu penyelesaian yang ditetapkan sejak saat pengajuan permohonan sampai dengan penyelesaian pelayanan termasuk pengaduan.

### 3) Biaya Pelayanan

Biaya/tariff pelayanan termasuk rinciannya yang ditetapkan dalam proses pemberian pelayanan.

#### 4) Produk Pelayanan

Hasil pelayanan yang akan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

#### 5) Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai oleh penyelenggara pelayanan publik.

### **2.2.3 Asas-asas Pelayanan Publik**

Karena itu penyelenggaraanya secara niscaya membutuhkan asas-asas pelayanan. Dengan kata lain, dalam memberikan pelayanan publik, instansi penyedia pelayanan public harus memperhatikan asas pelayanan publik. Asas-asas pelayanan public menurut keputusan Menpan Nomor 63/2003 sebagai berikut :

1. **Transparansi.** Bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.
2. **Akuntabilitas.** Dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. **kondisional.** Sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas.

4. Partisipatif. Mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan public dengan memperhatikan aspirasi,kebutuhan dan harapan masyarakat.
5. Kesamaan hak. Tidak diskriminatif dalam arti membedakan suku, ras, agama, golongan, gender, dan status ekonomi.
6. Keseimbangan hak dan kewajiban. Pemberi dan penerima pelayanan public harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak.

#### **2.2.4 Prinsip-Prinsip Penyelenggara Pelayanan Publik**

Ada sepuluh prinsip pelayanan umum diatut dalam keputusan Menteri negara pemberdayaan aparatur negara nomor 63/KEP/MPAN/7/2003 Tentang pedoman umum penyelenggara pelayanan public, yakni :

1. kesederhanaan. Prosedur pelayanan public tidak berbelit-belit mudah diapahami, dan mudah dipahami, dan mudah dilaksanakan.
2. kejelasan. a. Persyaratan teknis dan administrative pelayanan public, b. unit kerja/pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan dan penyelesaian keluhan/ persoalan/sengketa dalam pelaksanaan pelayanan public, c. rincian biaya pelayanan public dan tata cara pembayaran.
3. kepastian waktu. Pelaksanaan pelayanan public dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.
4. akurasi. Produk pelayanan public diterima dengan benar, tepat dan sah.

5. keamanan. Proses dan produk pelayanan public memberikan rasa aman, dan kepastian hukum.
6. tanggung jawab. Pimpinan penyelenggara pelayanan public atau pejabat yang ditunjuk bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan public dan penyelesaian keluhan/persoalan dalam pelaksanaan pelayanan public.
7. kelengkapan sarana dan prasarana kerja. Peralatan kerja dan pendukung lainnya yang memadai termasuk penyediaan sarana teknologi, telekomunikasi dan informatika (teletematika)
8. kemudahan akses. Tempat dan lokasi sarana dan prasarana pelayanan yang memadai, mudah dijangkau oleh masyarakat dan dapat memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi.
9. kedisiplinan, kesopanan, dan keramahan. Pemberi layanan harus bersikap disiplin, sopan dan santun, ramah, serta memberikan pelayanan dengan ikhlas.
10. kenyamanan lingkungan pelayanan harus tertib, teratur, disediakan ruang tunggu, yang nyaman, bersih, rapih, lingkungan, yang indah dan sehat, serta dilengkapi, dengan fasilitas pendukung pelayanan, seperti, parkir, toilet, tempat ibadan dan lain sebagainya.

## **2.3 Bantuan Sosial Tunai**

### **2.3.1 Pengertian Bantuan Sosial Tunai**

Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan berupa uang yang diberikan kepada keluarga miskin, tidak mampu, dan/atau rentan yang terkena dampak wabah

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Pemerintah menerbitkan PERPU No. 1 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi virus corona. Menindaklanjuti perpu tersebut, Kementerian sosial menerbitkan surat keputusan menteri sosial no.54/HUK/2020 tentang pelaksanaan bantuan sosial sembako dan pelaksanaan bantuan sosial tunai dalam penanganan dampak covid-19.

Berdasarkan keputusan dirjen PFM nomor 16 tahun 2020 (Kementerian Sosial RI, 2020) Bantuan sosial adalah adalah bantuan berupa uang, barang atau jasa kepada seorang keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu dan rentan terhadap resiko sosial. Sedangkan bantuan sosial tunai adalah bantuan berupa uang yang diberikan kepada seorang keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu dan rentan yang terkena dampak dari wabah virus corona deases 19 (covid-19).

Berdasarkan ketentuan bab 11 keputusan ini dijelaskan bahwa keluarga penerima manfaat (KPM) Bantuan Sosial Tunai diutamakan bagi keluarga yang tercantum dalam data terpadu kesejahteraan sosial yang bukan terdaftar sebagai penerima program keluarga harapan dan program sembako.

Pemerintah daerah kabupaten/kota dapat mengusulkan KPM bantuan sosial tunai baru melalui sistem informasi kesejahteraan sosial-next generation (SIKS-NG). Persyaratan bagi KPM baru yang diusulkan harus merupakan keluarga miskin yang tidak menerima bantuan dari program keluarga harapan dan program sembako.

Besaran jumlah dari bantuan sosial tunai yakni Rp. 600.000., (enam ratus ribu rupiah) dalam jangka waktu pemberian bantuan sosial tunai selama pertiga bulan, per keluarga, terhitung sejak bulan april 2020 sampai dengan juni 2020.

Bantuan sosial juga bersifat tetap khususnya bagi penduduk yang mempunyai kerentanan tetap seperti penyandang disabilitas, lanjut usia dan anak terlantar. Bantuan bisa berupa bantuan langsung dan tidak langsung.

Bantuan langsung terdiri dari ;

- a) Subsidi
- b) Bantuan sosial *cash transfer*
- c) Dana sosial

Dan bantuan tidak langsung yang terdiri dari ;

- a) Pelayanan
- b) Rehabilitasi/pembinaan
- c) Perlindungan dan
- d) Pemberdayaan (Suryadi, Kusumawardhani dan Ridho,2020)

### **2.3.2 Konsep Bantuan Sosial Tunai**

Kementerian Sosial telah mengeluarkan kebijakan berupa program-program bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat miskin dan masyarakat yang berdampak sosial ekonomi dari pandemi corona ini. Salah satu bentuk dari program tersebut adalah Bantuan Sosial Tunai (BST), yang mana bantuan ini diberikan kepada masyarakat miskin, masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan masyarakat

yang rentan terdampak wabah pandemic ini. Bantuan ini diberikan kepada 9 juta Kepala Keluarga (selanjutnya ditulis KK) dengan nilai bantuan sebesar 600.000 rupiah /bulan yang akan diberikan selama 3 bulan yaitu mulai dari bulan April sampai bulan Juni 2020. Daerah yang menerima BST yaitu 9 Juta KK yang berada di 33 Provinsi Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Tangerang dan Tangerang Selatan, Kabupaten Bogor (Kecamatan 44 Cibinong, Gunung Putri, Kelapa Nunggal, Bojong Gede, Cileungsi, Jonggol dan Citeurup) karena wilayah tersebut akan mendapatkan program bantuan berupa Sembako (Ferdiyan Pratama, Puspensos 21/5/ 2020). Kriteria yang berhak menerima BST adalah KK yang telah tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial ( selanjutnya ditulis DTKS) Kementerian Sosial RI dan tambahan usulan dari daerah.

Penyaluran BST dilakukan melalui 2 cara yakni, penyaluran oleh Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) melalui rekening KPM (keluarga Penerima Manfaat) kedua, penyaluran BST dilakukan oleh PT POS Indonesia melalui Salur BST di Kantor Pos, Salur BST di tingkat Komunitas, dan salur bansos tunai langsung ke tempat tinggal (Ferdiyan Pratama, Puspensos 21/5/ 2020)2.

Mekanisme Penerimaan Bantuan Sosial Tunai Proses Bantuan Sosial tunai yang perlu dipahami oleh stakeholder dan masyarakat adalah : (Ferdiyan Pratama, Puspensos 21/5/ 2020).

1) Mendaftarkan diri ke kantor kelurahan/desa setempat dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Calon Penerima adalah masyarakat yang berada di dalam Pendataan Rukun Tetangga (RT) /Rukun Warga (RW) dan berada di lingkup desa tersebut.
  - b. Calon penerima adalah masyarakat yang kehilangan mata pencaharian di tengah Pandemi virus Corona.
  - c. Calon Penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial lainnya. Contohnya masyarakat yang telah menerima bantuan langsung tunai desa (BLT) tidak bisa lagi mendaftar untuk menerima BST.
  - d. Jika calon penerima tidak mendapatkan BST dari program lainnya, tetapi belum terdaftar oleh RT/RW, maka dapat langsung menginformasikan ke aparat desa/kelurahan.
  - e. Jika calon penerima memenuhi syarat, tetapi tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan kartu Penduduk (KTP), tetap bisa mendapatkan bantuan tanpa harus membuat KTP terlebih dulu, dengan syarat penerima adalah warga dari desa tersebut dibuktikan dengan memberikan alamat lengkapnya.
- 2) Data yang telah masuk ke desa/kelurahan akan disampaikan lurah/kepala desa kepada bupati/walikota melalui camat.
  - 3) Data yang sudah diterima oleh bupati/walikota akan dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh dinas sosial kabupaten/kota. Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi data, tidak semua usulan dapat valid dan masuk ke dalam DTKS.
  - 4) Bupati/walikota menyampaikan hasil verifikasi dan validasi ke kementerian sosial melalui Gubernur.

5) Data yang telah masuk ke Kementerian Sosial Republik Indonesia akan ditetapkan sebagai DTKS.

a. Skema Penyaluran Bantuan Sosial Tunai BST akan disalurkan melalui Kemensos, Pos Indonesia dan Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) dan akan diberikan kepada warga negara (WNI) yang sudah atau terdaftar atau belum dalam DTKS milik Kemensos.

b. BST akan ditransfer langsung ke rekening masing-masing penerima atau melalui PT POS Indonesia.

c. Bagi yang memilih sistem transfer rekening berikut daftar rekeningnya: BRI, BNI, Mandiri dan BTN

d. Bagi yang tidak memiliki rekening bank, pengambilan uang BST dapat dilakukan melalui Kantor POS. Proses pencairan langsung penerima BST secara nontunai (transfer) tidak dikenakan biaya dan bunga.

### 2.3.3 Manfaat Bantuan Sosial Tunai

Adalah tidak secara langsung mendistorsi harga . bantuan tunai dapat menstabilkan perekonomian makro, sejauh sasaran bantuan tersebut meningkat ketika perekonomian melemah dan menurun ketika perekonomian mulai membaik. Lebih baik lagi, ketika sarana administratif telah ada, biaya menjalankan program transfer tunai lebih rendah dari pada menyediakan bantuan dalam bentuk barang atau jasa.

#### 2.3.4 Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai

Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Terdiri Atas ;

1. pemerintah daerah provinsi
2. pemerintah daerah/kota
3. unit kerja eselon II di Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin yang Menangani Bantuan Sosial Tunai.
4. Bank penyalur, dan
5. Pos penyalur. Tanggung jawab masing-masing pelaksana terdiri atas ;
  1. Pemerintah Daerah Provinsi
    - Melakukan pemantauan terhadap data KPM, bantuan sosial tunai di wilayahnya.
    - Berkordinasi dengan bank dan / atau post penyalur dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial tunai.
    - Mempersiapkan anggaran untuk sosialisasi serta pemantauan dan evaluasi kegiatan pelaksanaan bantuan sosial tunai.
    - Melakukan sosialisasi, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pelaksanaan bantuan sosial tunai sesuai dengan wilayah kerja.
    - Melaporkan pemantauan dan evaluasi penyaluran bantuan sosial tunai kepada menteri sosial melalui direktur jenderal penanganan fakir miskin.
  2. Pemerintah Daerah Kabupaten/kota
    - Melakukan input data usulan KPM bantuan sosial tunai yang telah diperiksa dan disahkan oleh bupati / wali kota melalui SIKS-NG dengan

melampirkan surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM) bermaterai cukup mengenai kebenaran data KPM yang diusulkan sebagai keluarga penerima bantuan sosial tunai dengan tebusan kepada pemerintah daerah provinsi.

- Berkordinasi dengan bank dan / atau pos penyalur dalam pelaksanaan bantuan sosial tunai.

- Mempersiapkan anggaran untuk sosialisasi serta pemantauan dan evaluasi kegiatan pelaksanaan bantuan sosial tunai.

- Melakukan sosialisasi, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pelaksanaan bantuan sosial tunai sesuai dengan wilayah kerja.

- Melaporkan pemantauan dan evaluasi pemantaun bantuan sosial tunai kepada menteri sosial melalui direktur jenderal penanganan fakir miskin dan gubernur.

3. Unit Kerja Eselon II di Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin yang Menangani Bantuan Sosial Tunai.

- Mempersiapkan anggaran untuk penyaluran bantuan sosial tunai.

- Melakukan kerja sama dengan bank / atau post penyalur.

- Menyampaikan data KPM bantuan sosial tunai yang bersumber dari pusat data dan informasi kesejahteraan sosial kepada bank dan / post penyalur.

- Menyalurkan dana bantuan sosial tunai kepada bank dan / atau post penyalur.

- Berkordinasi dengan pemerintah daerah provinsi dan pemerintah kabupaten / kota dalam pelaksanaan bantuan sosial tunai dan melakukan penelitian dengan cara konsolidasi dan / konfirmasi data penyaluran sosial tunai dengan bank dan / atau post penyalur.
- Dalam melakukan konsolidasi dan / atau konfirmasi data sebagaimana dimaksud pada poin diatas, unit kerja eselon II direktorat jenderal penanganan fakir miskin yang menangani bantuan sosial tunai dapat melibatkan pemerintah daerah provinsi dan / atau pemerintah daerah kabupaten / kota.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan pelaksanaan bantuan sosial tunai sesuai dengan wilayah kerja.

#### 4. Bank Penyalur

- Melakukan kerja sama dengan unit kerja eselon II direktorat jenderal penanganan fakir miskin yang menangani bantuan sosial tunai.
- Menerima data KPM bantuan sosial tunai dari unit kerja eselon II direktorat jenderal penanganan fakir miskin yang menangani bantuan sosial tunai.
- Mengecek data KPM bantuan sosial tunai yang mempunyai rekening bank yang aktif.
- Mengembalikan data KPM bantuan sosial tunai yang tidak memiliki rekening aktif.
- Menyalurkan dana bantuan sosial tunai kepada KPM bantuan sosial tunai melalui rekening KPM yang aktif sesuai dengan ketentuan

pertauran mengenai bealnja bantuan sosial yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemerintahan.

- Memberikan informasi kepada KPM bantuan sosail tunai megenai penyaluran dana bantuan sosial , dalam hal bank penyaluran tidak dapat memberikan informasi kepada KPM sebagai diana dimaksud pada poin diatas. Bank penyalur memberikan data KPM yang menerima bantuna sosial tunai kepada pemerintah daerah kabupaten atau kota.
- Melakukan konsolidasi dan / atau konfirmasi data penyaluran.
- Bantuan sosial tunai dengan unit kerja eselon II jenderal penanganan fakir miskin yang menangani bantuan sosial tunai. Pemerintah daerah provinsi, dan / atau pemerintah kabupaten kota.
- Menyampaikan pelaopran pelaksanaan bantuan sosial tunai kepada menteri sosial melalui direktur jenderal penanganan fakir miskin dan tembusan disampaikan kepada gubernur dan bupati / wali kota.

#### 5. Pos Penyalur

- Melakukan kerjasama dengan unit eselon II jenderal penanganan fakir miskin yang menangani bantuan sosial tunai.
- Menerima data KPM bantuan sosial tunai dari unit kerja eselon II direktorat penanganan fakir miskin yang menangani bantuan sosial tunai.
- Menandatangani surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM) bermaterai cukup mengenai penyaluran bantuan sosial tunai dan

menyampaikannya kepada unit kerja eselon II direktorat penanganan fakir miskin yang menangani bantuan sosial tunai.

- Menerima dana bantuan sosial tunai dari unit kerja eselon II direktorat penanganan fakir miskin yang menangani bantuan sosial tunai. Menyalurkan dana bantuan sosial tunai langsung ke alamat KPM bantuan sosial tunai dengan memperhatikan protokol kesehatan dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai belanja bantuan sosial yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang keuangan.

- Melakukan konsolidasi dan / atau konfirmasi data penyaluran bantuan sosial tunai dengan unit kerja eselon II direktorat penanganan fakir miskin yang menangani bantuan sosial tunai pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten kota.

- Menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan bantuan sosial tunai kepada menteri sosial melalui direktur jendral penanganan fakir miskin dan tembusan disampaikan kepada gubernur dan bupati/ wali kota.

### **2.3.5 Dasar Hukum Bantuan Sosial Tunai**

1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB),
2. Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat,
3. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan,
4. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 54 HUK 2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease (COVID-19),
5. Keputusan Dirjen Penanganan Fakir Miskin Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease (COVID-19),

## BAB III

### OBJEK PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Kecamatan Krangkeng

Luas Wilayah Kecamatan Krangkeng sekitar 4.550 Ha, membawahi 11 desa, 32 Rukun Warga (RW) dan 111 Rukun Tetangga (RT), dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Luas
Pemukiman	530 ha
Perkebunan	12 ha
Ladang	46 ha
Tanah Kosong	4 ha
Sawah irigasi	3.949 ha
Semak	9 ha
Jumlah	4.550 ha

Sumber Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara : berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah timur : berbatasan dengan Kabupaten Cirebon
- Sebelah selatan : berbatasan dengan Kecamatan Kedokan Bunder
- Sebelah barat : berbatasan dengan Kecamatan Karangampel

Tinggi pusat Pemerintahan Kecamatan Krangkeng dari permukaan laut = 1,5 meter

Suhu maksimum / minimum = 360 C / 260 C

Jarak antara Pusat Pemerintahan Kecamatan dengan :

- Desa yang terjauh Desa Purwajaya : 5 km
- Ibu Kota Kabupaten : 65 km
- Pusat kedudukan wilayah kerja koordinator Wilayah III : 90 km
- Ibu kota propinsi : 130 km

Banyaknya rata-rata curah hujan per tahun : 75,00 mm/tahun

Krangkeng adalah salah satu kecamatan / camat yang ada di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Melalui kantor kecamatan ini, warga dapat mengurus berbagai bentuk perizinan. terkait dengan penerbitan izin usaha mikro kecil (IUMK), rekomendasi surat pengantar SKCK, surat keterangan domisili, surat izin menutup jalan untuk pembangunan atau acara, pengesahaan surat keterangan miskin, dispensasi nikah, rekomendasi dan pengesahaan permohonan cerai, belum nikah, dan nikah. Surat-surat lainnya yang dapat diurus terkait perizinan tertentu seperti surat eksplorasi air tanah, penggalian mata air, surat perubahan penggunaan tanah, waris, hingga wakaf.

Kecamatan Krangkeng merupakan salah satu sentra produksi pertanian khususnya beras memiliki karakteristik khas sebagai daerah pertanian yang memiliki sumber daya alam dan buatan sebagai berikut ;

- Administrasi kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Krangkengsampai dengan bulan Desember 2019 adalah sebanyak 58.495 jiwa terdiri dari

Laki – laki	: 29.029 Jiwa
Perempuan	: 29.466 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	: 20.260 kk

- Kantor Kecamatan

Status kepemilikan	= Milik Pemerintah
Luas Tanah	= 1.484 M <sup>2</sup>
Luas bangunan	= 672 M <sup>2</sup>
Dibangun tahun	= 1.980

- Jumlah Instansi pemerintah yang ada di

- Instansi Vertikal

- a) BPS
- b) KUA
- c) Polsek
- d) Koramil
- e) Pegadaian
- f) PT. Pos

- Instansi Otonomi

- a) UPTD Pertanian dan Peternakan
- b) UPTD Perikanan
- c) UPTD KB

- d) BPP
- e) Cabang Dinas Pendidikan
- f) Puskesmas
- Instansi BUMN / BUMD
  - 1.2 BRI 1 buah
  - 2.2 BPR 1 buah

### **3.2 Visi Dan Misi Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu**

#### **3.2.1 Visi Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu**

Dengan mengacu dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Indramayu, pemerintah Kecamatan Krangkeng sebagai salah satu bagian dari wilayah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada pada Pemerintah Kabupaten Indramayu telah merumuskan visi yang tidak terlepas dari visi Kabupaten Indramayu, yaitu : ”Terwujudnya Kabupaten Indramayu yang Religius, Maju dan Sejahtera dan Keunggulan Daerah.”

Berdasarkan perumusan visi Kabupaten Indramayu tersebut dan dengan mempertimbangkan kondisi umum Kecamatan Krangkeng serta perkiraan potensi yang dapat dikembangkan di masa datang, maka dirumuskan visi Kecamatan Krangkeng adalah :

#### **‘Mewujudkan Masyarakat Religius, Maju, Mandiri, Sejahtera’**

- Pernyataan visi tersebut terkandung pengertian sebagai berikut :
- **Religius** bermakna mampu menerapkan ajaran agama

- **Maju** bermakna mampu menerapkan ilmu pengetahuan
- **Mandiri** bermakna mampu menerapkan prinsip kemandirian.
- **Sejahtera** bermakna mampu memenuhi segenap kebutuhan hidup secara layak yang mencakup aspek sosial-budaya, ekonomi dan fisik.  
Pencapaian taraf kesejahteraan merupakan perwujudan dari penerapan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan kemandirian.

### **3.2.2 Misi Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu**

Dalam rangka mewujudkan visi kecamatan sebagaimana tersebut di atas, dirumuskan dalam bentuk misi melalui 7 (tujuh) misi yang terangkum dalam SAPTA KARYA MULIH HARJA. Ketujuh misi itu adalah :

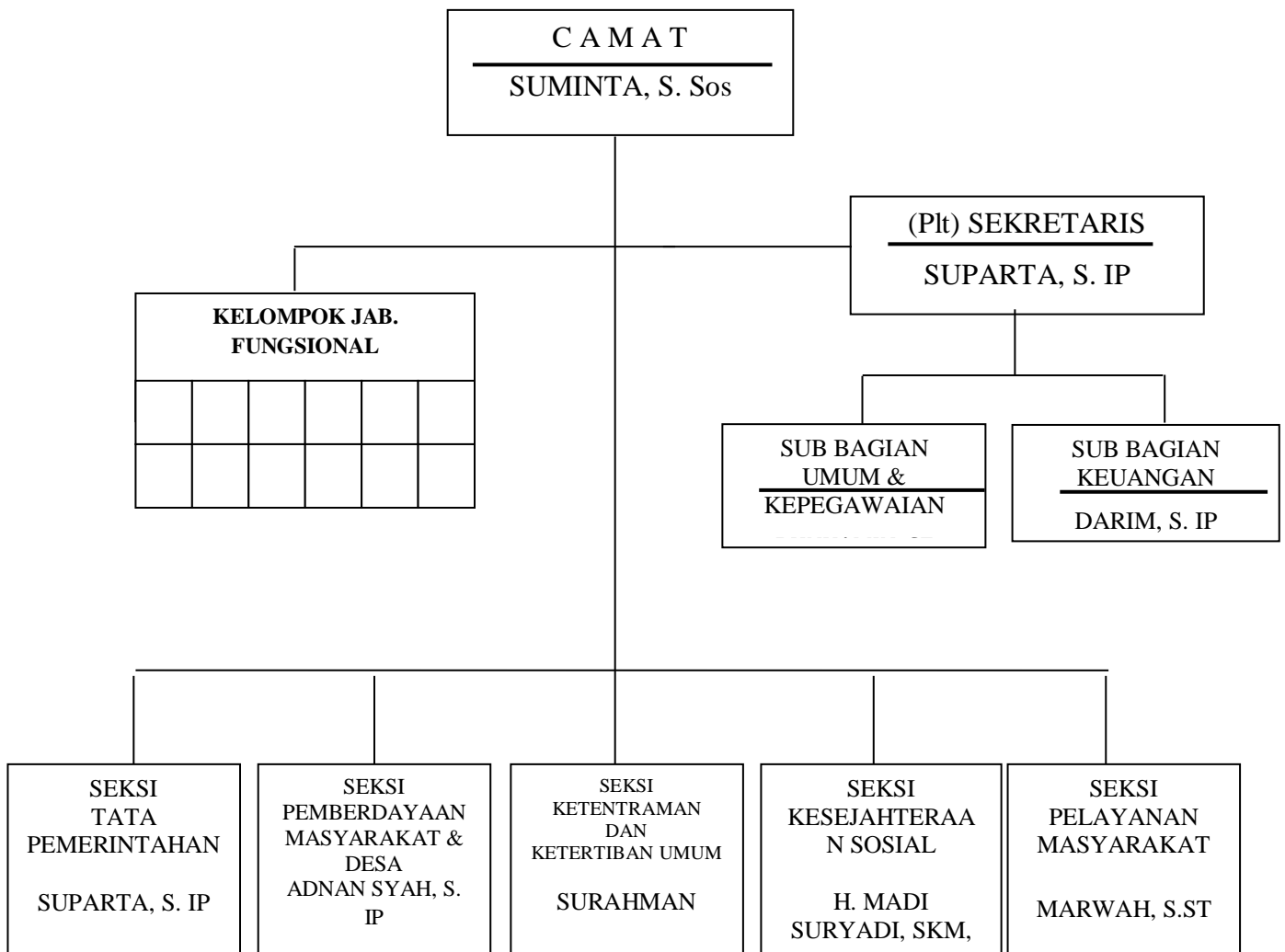
1. Mengembangkan SDM Bermutu berbasis Ajaran Agama, Ilmu Pengetahuan dan Budaya Lokal.
2. Mengelola Wilayah secara Selaras, Lestari dan Optimal
3. Meningkatkan Peran Perempuan dalam Pembangunan Daerah Berbasis Kesetaraan Gender
4. Memperkuat Struktur Perekonomian Masyarakat
5. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah
6. Menegakkan Keamanan dan Ketertiban umum
7. Memantapkan Pemerintahan yang Baik

### **3.3 Susunan Organisasi di Kantor Kecamatan Krangkeng**

Kecamatan sebagai perangkat Daerah Kabupaten atau Kota berdasarkan Undang – undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah selanjutnya di atur melalui Peraturan Pemerintah Reuplik Indonesia Khususnta Peraturan pemerintah Nomor 17 tahun 2018 Tentang Kecamatan.

Susunan Organisasi Kecamatan Krangkeng terdiri dari :

1. Camat
2. Sekretaris
3. Seksi Tata Pemerintahan
4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
6. Seksi Kesejahteraan Sosial
7. Seksi Pelayanan Masyarakat
8. Kasubbag Umum
9. Kasubbag Keuangan



Gambar 3.1

## Struktur Organisasi Kecamatan Krangkeng

Sumber : Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

### **3.4 Tugas Pokok dan Fungsi SKPD Kantor Camat Krangkeng**

Berdasarkan Peraturan Bupati Indramayu Nomor 62 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD Kantor Camat Krangkeng meliputi :

1. Kecamatan mempunyai Tugas Menyelenggarakan Sebagian Kewenangan Pemerintah Daerah Untuk Menangani Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah.
2. Untuk Menyelenggarakan Tugas Kecamatan mempunyai Fungsi :
  - a. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
  - b. Pengoordinasian Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat;
  - c. Pengoordinasian Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum;
  - d. Pengoordinasian Penerapan Dan Penegakan Peraturan Perundang-Undangan;
  - e. Pengoordinasian Pemeliharaan Prasarana Dan Sarana Pelayanan Umum;
  - f. Pengoordinasian Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Yang Dilakukan Oleh Perangkat Daerah Di Tingkat Kecamatan;
  - g. Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dan/Atau Kelurahan;
  - h. Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat Yang Menjadi Ruang Lingkup Tugasnya Dan/Atau Belum Dapat Dilaksanakan Pemerintahan Desa Atau Kelurahan;

- i. Pengoordinasian Kegiatan UPT Di Wilayah Kerjanya;
- j. Pelaksanaan Pelayanan Teknis Administratif Ketatausahaan Dan Rumah Tangga Kecamatan;
- k. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Pemerintahan Daerah Yang Ada Di Kecamatan;
- l. Pelaksanaan Fungsi lain Yang Diberikan Oleh Bupati Terkait dengan Tugas Dan Fungsinya.

1. Camat

Camat mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyelenggaraan pelaksanaan sebagian kewenangan Pemerintah Daerah untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah di wilayah kerjanya. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Camat mempunyai tugas:

Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;

Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;

- a. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- b. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;

- c. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- d. Pembinaan penyelenggaraan pemerintah desa dan/atau kelurahan
- e. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah desa atau kelurahan;
- f. Pelaksanaan pelayanan teknis administratif dan rumah tangga kecamatan;
- g. Pelaksanaan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi aspek perizinan, rekomendasi, koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitasi, penetapan dan penyelenggaraan serta kewenangan lain.

## 2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh sekretaris yang mempunyai tugas pokok membantu camat dalam melaksanakan perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan umum, perlengkapan, pembinaan administrasi serta memberikan layanan teknis administratif kepada seluruh satuan Organisasi Kecamatan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, sekretariat mempunyai tugas:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja evaluasi dan pelaporan;

- b. Pelaksanaan pengelolaan surat menyurat, perjalanan dinas, rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol, perlengkapan serta pemeliharaan;
- c. Pengkoordinasian penyusunan anggaran dan pelaksanaan pengelolaan ketatausahaan keuangan SKPD kecamatan;
- d. Perumusan dan pengkoordinasian penyusunan anggaran yang meliputi penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) serta Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA);
- e. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian, pembinaan organisasi dan tatalaksana;
- f. Pelaksanaan pembinaan administrasi kepegawaian dan ketatausahaan keuangan, serta pembinaan bendaharawan dan PPK di lingkungan kecamatan;
- g. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan laporan keuangan SKPD kecamatan;
- h. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pada SKPD kecamatan;
- i. Perumusan dan pengkoordinasian penyusunan Renstra, Renja, LAKIP, LPPD dan LPOD kecamatan;
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh camat sesuai bidang tugasnya.

Sekretariat Membawahi :

Kasubag Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas :

- a. Pelaksanaan kegiatan administrasi meliputi pengelolaan surat menyurat, perjalanan dinas, rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol;
- b. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program kerja, evaluasi dan pelaporan;
- c. Penyiapan bahan penyusunan rencana pengadaan barang, pemeliharaan, perawatan peralatan dan perlengkapan;
- d. Pengelolaan pengadaan barang dan jasa;
- e. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian, pembinaan organisasi dan tatalaksana;
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugasnya

Kasubag Keuangan, mempunyai tugas :

- a. penyiapan dan pengumpulan bahan penyusunan rencana anggaran Kecamatan;
- b. pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan rencana anggaran Kecamatan dengan para Kepala Seksi;
- c. pengkoordinasian penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) serta Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) dengan para Kepala Seksi;

- d. pelaksanaan penatausahaan keuangan Kecamatan yang meliputi penelitian kelengkapan SPP LS yang diajukan oleh PPTK, SPP UP, SPP GU dan SPP TU yang diajukan oleh bendahara pengeluaran;
- e. pelaksanaan penyiapan SPM dan penyiapan laporan keuangan SKPD Kecamatan;
- f. penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan administrasi keuangan kepada para bendahara dan PPTK di lingkungan Kecamatan;
- g. penelitian pengujian kebenaran, kelengkapan dan keabsahan surat pertanggungjawaban (spj) atau tanda bukti pengeluaran uang;
- h. pengevaluasian kecocokan atau kesesuaian surat pertanggungjawaban (SPJ) keuangan berdasarkan pengalokasian anggaran yang telah ditetapkan;
- i. penyelenggaraan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan atas transaksi keuangan, aset, hutang dan ekuitas dana pada Kecamatan;
- j. penyampaian laporan keuangan SKPD Kecamatan yang meliputi realisasi anggaran, neraca dan catatan atas laporan keuangan yang disampaikan kepada Bupati melalui PPKD;
- k. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

### 3. Seksi Tata Pemerintahan

Seksi Tata Pemerintahan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan penyelenggaraan Pemerinta Desa dan/atau Kelurahan, pembinaan dan pengawasan terhadap Kuwu dan/atau Lurah, Perangkat Desa dan/atau Keluahan, mengevaluasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan/atau Kelurahan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Seksi Tata Pemerintahan mempunyai tugas:

- a. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pemerintah desa dan/atau kelurahan;
- b. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahdesa dan/atau kelurahan;
- c. Pemberian bimbingan, supervisi, fasilitasi dan konsultasi pelaksanaan administrasi desa dan/atau kelurahan;
- d. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat desa dan/atau kelurahan;
- e. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan ditingkat kecamatan;
- f. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap Kuwu dan/atau Lurah;
- g. penyusunan laporan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan Desa dan/atau Kelurahan di tingkat Kecamatan;

- h. fasilitasi penyelenggaraan pemilihan Kuwu dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD);
- i. pelaksanaan pengambilan sumpah/janji dan pelantikan Kuwu dan Badan Permusyawaratan Desa di wilayah kerjanya;
- j. fasilitasi penyelenggaraan kerja sama antar Desa dan penyelesaian perselisihan antar Desa;
- k. fasilitasi penataan Desa/Kelurahan;
- l. fasilitasi penyusunan Peraturan Desa;
- m. penyelenggaraan lomba/penilaian Desa/Kelurahan tingkat Kecamatan;
- n. pelaksanaan inventarisasi aset daerah atau kekayaan daerah lainnya yang ada di wilayah kerjanya;
- o. pemberian pertimbangan pengangkatan kepala Kelurahan;
- p. pelaksanaan administrasi dan pengkoordinasian penyelenggaraan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di wilayah kerjanya;
- q. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugasnya

#### 4. Seksi Kesejahteraan Sosial

Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan dan pengembangan ketenagakerjaan, pembinaan dan pengawasan kegiatan program pendidikan, generasi muda, keolahragaan, kepramukaan, peranan wanita, keluarga berencana dan pelayanan kesehatan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ketenagakerjaan;
- b. fasilitasi penyelenggaraan taman kanak-kanak dan pendidikan dasar di wilayah kerjanya;
- c. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan program pendidikan, generasi muda, keolahragaan, kebudayaan, kepramukaan, peranan wanita, program kesehatan masyarakat serta penyelenggaraan keluarga berencana;
- d. fasilitasi penyelenggaraan sarana pendidikan dan pelayanan kesehatan;
- e. pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan obat, narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya;
- f. pelaksanaan penyuluhan program wajib belajar;
- g. pelaksanaan pelantikan dan pengambilan sumpah Kepala Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN);
- h. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugasnya.

#### 5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan dan pengendalian penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan

perundang-undangan, pembinaan dan fasilitasi kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat

(LSM), lembaga profesi, pembinaan lembaga adat dan suku terasing, pencegahan dan penanggulangan bencana alam dan pengungsi serta penanggulangan masalah sosial lainnya.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai fungsi :

- a) pelaksanaan koordinasi dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan/atau Tentara Nasional Indonesia (TNI) mengenai program dan
- b) kegiatan penyelenggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan;
- c) pelaksanaan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja Kecamatan untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah Kecamatan;
- d) pelaksanaan pembinaan dan pengendalian ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan;
- e) pelaksanaan koordinasi dan pembinaan kesatuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat (LINMAS) di wilayah kerjanya;
- f) pelaksanaan koordinasi dengan SKPD terkait yang tugas dan fungsinya dibidang penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- g) pelaksanaan pembinaan ideologi Negara dan kesatuan bangsa;

- h) pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat dan lembaga profesi;
- i) pelaksanaan pembinaan lembaga adat dan suku terasing;
- j) pelaksanaan koordinasi dengan SKPD terkait dalam rangka pencegahan dan penanggulangan bencana alam, pengungsi serta masalah sosial lainnya;
- k) fasilitasi pembinaan kerukunan hidup antar umat beragama;
- l) penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- m) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugasnya

#### 6. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mempunyai tugas pokok melaksanakan perencanaan pembangunan lingkup Kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan (MUSRENBANG) di Desa/Kelurahan dan Kecamatan, pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik Pemerintah maupun swasta yang melaksanakan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta mengevaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mempunyai fungsi :

- a. mobilisasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan lingkup Kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Desa/Kelurahan dan Kecamatan;
- b. pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) di Desa/Kelurahan dan Kecamatan;
- c. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan Unit Kerja baik Pemerintah maupun swasta yang melaksanakan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- d. pelaksanaan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan baik yang dilakukan Unit Kerja Pemerintah maupun swasta;
- e. penyusunan laporan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja Kecamatan;
- f. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugasnya.

#### 7. Seksi Pelayanan Masyarakat

Seksi Pelayanan Masyarakat mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan Pemerintahan Desa atau Kelurahan serta melaksanakan koordinasi dengan SKPD, instansi vertikal dan swasta dalam melaksanakan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Kepala Seksi Pelayanan Masyarakat mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan;
- b. pelaksanaan percepatan pencapaian Standar Pelayanan Minimal di wilayahnya;
- c. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan/atau Kelurahan;
- d. pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan/atau Kelurahan;
- e. pelaksanaan koordinasi dengan SKPD, instansi vertikal dan swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- f. pelaksanaan pemberian rekomendasi dan perizinan tertentu kepada masyarakat;
- g. pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan pelayanan perizinan kepada masyarakat;
- h. pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi kependudukan;
- i. penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan;

j. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugasnya

#### 8. Kelompok Jabatan Fungsional

1. Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Kecamatan dan Kelurahan mempunyai tugas pokok menunjang tugas pokok Kecamatan dan Kelurahan sesuai dengan keahliannya masing-masing.

2. Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana tersebut pada ayat (1) Pasal ini dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior sebagai ketua kelompok yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat dan Lurah.

3. Kelompok Jabatan Fungsional dapat dibagi dalam Sub-sub Kelompok sesuai dengan kebutuhan dan masing-masing dipimpin oleh tenaga fungsional senior.

4. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja yang ada.

5. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

6. Sumber Daya Manusia

7. Secara umum jumlah pegawai yang ada di Kecamatan Krangkeng untuk mendukung penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kegiatan kemasyarakatan sosial cukup memadai,

8. Jumlah pegawai Kecamatan Krangkeng sebanyak 18 orang, pemangku jabatan struktural sebanyak 9 orang, selebihnya terbagi kedalam jabatan fungsional yang membantu tugas kesekretariatan dan sebagai pelaksana yang membantu tugas secara teknis pemangku jabatan Kepala Seksi, dengan rincian status kepegawai.

### 3.5 Keadaan Pegawai Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramyu

Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramyu memiliki sumber daya manusia sesuai dengan ketentuan, profesional, dan komitmen yang baik, sehingga meningkatkan kesejahteraan khususnya masyarakat kabupaten Cirebon.

a) Pegawai Negeri Sipil (PNS) ; 21 Orang, terdiri dari ;

Tabel 3.1

Keadaan Pegawai Kantor kecamatan Krangkeng Berdasarkan Golongan

No	Keterangan	Jumlah
1	Golongan IV	1 Orang
2	Golongan III	14 Orang
3	Golongan II	3 Orang
4	Golongan I	1 Orang

b) Calon Pegawai Negeri Sipil : - orang

Keterangan	Jumlah
Tenaga Kontrak	: 3 orang
Tenaga Sukwan	: 3 orang

Sumber kantor kkecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu tahun 2021

### **3.6 Kedudukan Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu**

Kecamatan adalah perangkat daerah kabupaten/kota sekaligus penyelenggara pemerintahan umum sebagai perangkat daerah. Camat melaksanakan sebagian kewenangan Bupati/Walikota yang dilimpahkan dan sebagai penyelenggara pemerintahan umum.

1.8 Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah provinsi dan

Daerah provinsi itu dibagi atas Daerah kabupaten dan kota.

2.8 Daerah kabupaten/kota dibagi atas Kecamatan dan Kecamatan dibagi

atas kelurahan dan/atau Desa.

Tabel 3.3  
Data Kependudukan Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk
1	Purwajaya	3817 Jiwa
2	Kapringan	9705 Jiwa
3	Singakerta	5306 Jiwa
4	Dukuhjati	7478 Jiwa
5	Tegalmulya	5705 Jiwa
6	Kedungwungu	6171 Jiwa
7	Srengseng	9144 Jiwa
8	Luwunggesik	2751 Jiwa
9	Kalianyar	6949 Jiwa
10	Krangkeng	8022 Jiwa
11	Tanjakan	4761 Jiwa
	jumlah	69805 Jiwa

Sumber : Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu Tahun 2021

Berdasarkan dari data jumlah kependudukan dikecamatan krangkeng kabupaten indramayu, data penduduk terbanyak adalah desa kapringan dengan jumlah 9705 dan jumlah penduduk desa paling sedikit adalah desa luwunggesik dengan jumlah penduduk 2751 terhitung dari jumlah keseluruhan 69,805.

Tabel 3.2  
Daftar Pegawai Dilingkungan Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten  
Indramayu

NO	NAMA	NIP	GOL / RUANG	JABATAN
1.	SUMINTA, S.Sos	196801051997031006	IV/a	CAMAT
2.	H. MADI SURYADI, SKM, M.Kes	197506091996031003	III/d	KASI KESEJAHTERAAN SOSIAL
3.	MARWAH, S.ST	196810221989012002	III/d	KASI PELAYANAN MASYARAKAT
4.	ADNAN SYAH, S. IP	198309192009011003	III/b	KASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
5.	SURAHMAN	196602081994031008	III/c	KASI TRANTIB
6.	SUPARTA, S.IP	197003272007011007	III/c	KASI TATA PEMERINTAHAN
7.	DARIM, S.IP	197905042010011006	III/b	KASUBBAG KEUANGAN
8.	BUNYAMIN, SH	196703122007011055	III/b	KASUBBAG UMUM KEPEGAWAIAN
9.	WARTONO, S.IP	197307072009061001	III/b	PENGELOLA PENGENDALIAN MONITORING DAN EVALUASI
10.	MASNITI, SE	197109022021 012005	III/b	PENGELOLA SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN
11.	ABDUL MUTHOLIB, SH	196504112007011013	III/a	PENGELOLA DATA KEKAYAAN DESA DAN ADM DESA
12.	TATANG YUHANA, SE	196412022009011001	III/a	PENGELOLA BIMBINGAN MASYARAKAT
13.	WAHIDI, S.AP	197601022009011003	III/a	BENDAHARA
14.	HARSONO, S.AP	197903142009011004	III/a	PENGELOLA KEUANGAN
15.	SRI RATNANINGSIH	197406252010012002	III/a	PENGELOLA SURAT
16.	SUWARTO	196503312007011011	II/d	PENGELOLA MONITORING DAN EVALUASI
17.	SUPENDI	196608022007011003	II/d	PENGELOLA MONEV PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA
18.	SIRODJUDIN	197710132010011002	II/c	PENGADMINISTRASI PERIJINAN
19.	ALI IMRON	197002172009061001	II/b	PENGADMINISTRASI UMUM
20.	NASIRUDIN	197506022010011011	I/c	PETUGAS KEAMANAN
21.	TARKIM	-	-	PTT
22.	WASHADI	-	-	PTT
23.	ERNAWATI	-	-	PTT
24.	BUDI SATRIAWAN	-	-	SUKWAN
25.	SUSIRA CINDY SUSDIANDINI	-	-	SUKWAN
26.	MAJID	-	-	SUKWAN

Sumber : Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu tahun 2021

Berdasarkan pada tabel Daftar Pegawai Dilingkungan Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, memiliki tugas dan fungsi yang dapat menyesuaikan ruang lingkupnya, sehingga terciptanya proses kinerja dalam tata kerja dan dapat mempengaruhi manajemen sumber daya manusia sesuai dengan ketentuan, profesional, dan komitmen yang baik, sehingga meningkatkan kesejahteraan khususnya masyarakat kabupaten Indramayu.

### **3.7 Data Bidang Pendidikan di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu**

Dari sisi pelayanan pendidikan, jumlah, sebaran dan daya tampung sekolah negeri masih kurang, terutama sekolah menengah atas dan sekolah kejuruan. Kecamatan Krangkeng memiliki 27 SD negeri, 2 SMP negeri dan 2 SMA/SMK. Selain itu biaya pendidikan untuk level pendidikan menengah masih relatif tinggi dan belum terjangkau sebagian masyarakat. Kecamatan Krangkeng juga belum memiliki perpustakaan daerah sebagai sarana edukasi dan informasi bagi masyarakat.

Selanjutnya untuk menunjang proses pembelajaran maka perlu ditunjang dengan adanya ketersediaan guru pengajar yang ada di sarana pendidikan. Selain Pendidikan formal seperti sekolah, pendidikan informal juga mendukung peningkatan pendidikan seperti kursus dan pelatihan Tingkat pendidikan di Kecamatan Krangkeng, dimana pendidikan tingkat Strata S1, S2, sudah mencukupi sementara S3 masih sedikit persentasenya di Kecamatan Krangkeng.

Tabel 3.5  
Data Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga (KK) Kecamatan Krangkeng  
Kabupaten Indramayu

No	Nama desa	Tidak Lulus SD	Lulus SD	SMP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Univ/ D1/2/ 3/4	Pasca sarjana
1	Krangkeng	572	3796	2185	770	52	0
2	Kalianyar	101	276	195	5	16	0
3	Luwunggesik	0	214	350	180	110	6
4	Srengseng	1435	235	230	592	73	0
5	Singakerta	5	355	166	495	26	1
6	Purwajaya	50	301	247	247	5	0
7	Kapringan	300	120	305	156	30	0
8	Dukuhjati	0	360	131	211	136	25
9	Tegal Mulya	24	524	287	241	11	0
10	Kedungwungu	0	37	25	27	8	0
11	Tanjakan	0	317	112	152	35	0

Sumber : kantor kecamatan Krangkeng Indramayu Tahun 2021

Berdasarkan dari Data Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga (KK) se-Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, dapat disimpulkan bahwa desa dukuhjati dapat dikategorikan cukup baik dari tingkat pendidikan, sedangkan dari desa yang tertinggal dalam bidang pendidikan adalah desa Srengseng dengan memiliki jumlah tidak lulus SD atau sekolah dasar dengan jumlah 1435.

Tabel 3.6  
Data Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kecamatan Krangkeng  
Kabupaten indramayu

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa
1	PAUD/TK	1111
2	SD/MI	4512
3	SMP/MTs	3127
4	SMU/MA	1938
5	Univ/PT./Politeknik	1367
	Jumlah Keseluruhan	12.055

Sumber : kantor kecamatan krangkeng Kabupaten indramayu Tahun 2021

Berdasarkan pada tabel diatas data Data Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kecamatan Krangkeng Kabupaten indramayu adalah 12.055 terhitung dari jumlah keseluruhan.

### 3.8 Data Bidang Kesehatan di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

Dalam menunjang usaha pemenuhan kebutuhan masyarakat dibidang kesehatan maka perlu disusun Program meliputi beberapa aspek penunjang diantaranya adalah fasilitas kesehatan dan ketersediaan tenaga medis yang profesional. Tenaga profesional diharapkan selain memberi pelayanan juga mampu memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan Standar Kesehatan Nasional.

Tabel 3.7

Data sarana prasarana kesehatan Kecamatan Krangkeng` Kabupaten Indramayu

No.	Nama Desa	Puskesmas	Pustu	Posyandu	Bidan desa
1	Purwajaya	-	-	12	1
2	Kapringan	-	1	3	1
3	Singakerta	-	-	6	1
4	Dukuhjati	1	-	10	1
5	Tegalmulya	-	1	7	1
6	Kedungwungu	-	-	7	1
7	Srengseng	-	-	5	1
8	Luwunggesik	-	-	9	1
9	Kalianyar	-	-	8	1
10	Krangkeng	-	-	4	1
11	Tanjakan	1	-	7	1

Sumber : Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu Tahun 2021

### 3.9 Sarana dan Prasarana di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten

#### Indramayu

Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu memiliki daya dukung berupa ketersediaan peralatan seperti sarana dan prasarana sebagai pendukung perkantoran untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi. Ketersediaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

Jenis	Jumlah	Kondisi/Ket.
Gedung Kantor	1	Baik
Rumah Dinas	1	Baik
Sarana PATEN	1	Baik
Meja Biro	1	Baik
Meja ½ Biro	1	Baik
Meja	3	KIR/KIB terlampir
Kursi biro	4	Baik
Kursi ½ Biro	2	Baik
Kursi Lipat	40	Baik
Komputer	7	Baik
Printer	5	Baik
Mesin tik	1	Baik
TV	2	Baik
Telephone	-	Baik
Kursi pelayanan	4	Baik

Sumber ; Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu tahun 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas mengenai sarana dan prasarana dikantor kecamatan krangkeng kabuipaten indramayu sudah termasuk kedalam kategori baik karena beberapa indikator kondisi sarana dan prasarana cukup baik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai. Suatu program dapat dikatakan efektif jika suatu tujuan, sasaran program dapat tercapai sesuai batas waktu yang ditargetkan tanpa mempedulikan biaya yang dikeluarkan. Efektivitas digunakan sebagai tolak ukur untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai sehingga untuk menentukan efektif atau tidaknya suatu program/kegiatan yang dilakukan. Sebagaimana disebutkan pada bab sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, Bagaimana efektivitas pelayanan program bantuan sosial tunai di kantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Apa saja faktor-Faktor hambatan yang ditemui dari efektivitas pelayanan program bantuan sosial tunai di masa Covid-19 di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan program bantuan sosial tunai Di masa covid-19 di kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

Informan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang dengan 1 informan kunci, dan 6 informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah bapak Camat di kantor Krangkeng Kabupaten Indramayu. Sedangkan informan pendukung adalah kasi kesos dan TKSK di kantor kecamatan krangkeng, dan 4 lainnya adalah masyarakat di kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

Berdasarkan Hasil Keterangan informan kunci dan informan pendukung peneliti menggunakan narasumber dengan jumlah 7 orang sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Informan Penelitian

No	Nama	Status	Tanggal	Keterangan
1	Suminta S.Sos	Camat	19 juli 2022	Informan Kunci
2	Madi Suryadi, SKM., M.,Kes	Kasi Kesos	21 juli 2022	Informan Pendukung
3	Wakidin	TKSK	26 juli 2022	Informan Pendukung
4	Wasinah	Lansia	19 juli 2022	Informan Pendukung
5	Nur Aeni	IRT	26 juli 2022	Informan Pendukung
6	Darmin	Buruh Tani	26 juli 2022	Informan Pendukung
7	Mardi	Buruh Tani	26 juli 2022	Informan Pendukung

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini ada beberapa identifikasi masalah yang menjadi pokok pembahasan yakni :

1. Bagaimana Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Di Masa Covid-19 Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu?
2. Apa Faktor-Faktor Penghambat Yang Ditemukan Dalam Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Di Masa Covid-19 Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu?
3. Bagaimana Upaya-Upaya Untuk Mengatasi Hambatan dari Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Di Masa Covid-19 Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu?

## Pedoman wawancara Informan Kunci

<p>Bagaimana Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Ekonomi Terhadap Masyarakat Terdampak Akibat Pandemi Covid-19 di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.</p>	Ketepatan Sasaran
	1. Apakah program bantuan sosial tunai sudah tepat sasaran ?
	2. Bagaimana ketepatan waktu pelaksanaan program bantuan sosial tunai di kantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu?
	Sosialisai Program
	1. Bagaimana bentuk sosialisasi dan kemampuan penyelenggara program bantuan sosial tunai ini kepada masyarakat dikecamatan krangkeng kabupaten Indramayu?
	2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program bantuan sosial tunai di kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu?
	Tujuan program
	1. Bagaimana hasil dari pelaksanaan program yang dilakukan oleh kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu
	2. Bagaimana pencapaian tujuan dari adanya program bantuan sosial tunai ini di kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu?
	Pemantauan Program
	1. Bagaimana evaluasi dari program BST yang dilakukan oleh kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu?
	2. Bagaimana dampak nyata bagi masyarakat yang telah mendapatkan bantuan dari program BST?

## Pedoman wawancara Informan Pendukung

1	Bagaimana efektivitas program bantuan sosial tunai di kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu?
2	Faktor penghambat dari pelaksanaan program bantuan sosial tunai di kantor krangkeng kabupaten indramayu?
3	Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program bantuan sosial tunai di kecamatan krangkeng kabupaten indramayu?
4	Apakah program bantuan sosial tunai sudah tepat sasaran ?
5	Bagaimana ketepatan waktu pelaksanaan program bantuan sosial tunai di kantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu?
6	Bagaimana bentuk sosialisasi dan kemampuan penyelenggara program bantuan sosial tunai ini kepada masyarakat di kecamatan krangkeng kabupaten Indramayu?
7	Bagaimana mekanisme pelaksanaan program bantuan sosial tunai dari kantor kecamatan krangkeng?
8	Bagaimana hasil dari pelaksanaan program yang dilakukan oleh kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu
9	Bagaimana evaluasi dari program BST yang dilakukan oleh kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu?
10	Apakah bapak/ibu sudah merasa terbantu dengan adanya program bantuan sosial tunai yang dilakukan oleh pemerintah?

#### 4.1 Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Di Masa Covid-19 Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Suminta S.Sos selaku Camat dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu memperoleh keterangan sebagai berikut :

“untuk bantuan sosial tunai memang bekerja sama dengan PT POST, dan alhamdulillah selama beberapa kali dilaksanakan di kecamatan Krangkeng ini berjalan dengan baik, sesuai dengan arahan dari dinas sosial kabupaten Indramayu maupun dari kementerian Sosial. Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan bantuan berupa uang kepada keluarga miskin yang bersumber dari Kemensos untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Adapun nilai BST adalah Rp 600.000 setiap bulan untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi kriteria. Nilai ini diberikan selama 3 bulan pertama kemudian untuk bulan keempat dan seterusnya bernilai Rp. 300.000 setiap bulan. Penerima BST adalah keluarga miskin baik yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) maupun yang tidak terdata namun memenuhi kriteria yaitu tidak mendapat bantuan PKH/BPNT/pemilik Kartu Prakerja, mengalami kehilangan mata pencaharian (tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup untuk bertahan hidup selama pandemi), serta mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis..” Observasi dilakukan pada (Tanggal : 19 juli 2022 jam : 09.03 WIB. Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bantuan sosial tunai yang ada dikantor kecamatan krangkeng sudah terlaksana dengan baik, karena dari poses pelaksanaan sudah sesuai dengan arahan pemerintah pusat. Serta manfaat dari program bantuan sosial tunai ini sangat membantu bagi kehidupan masyarakat, tetapi ada juga yang baru menerima bantuan pada awal tahun ini. Hal ini membuat masyarakat yang tadinya sangat bergantung terhadap BST ini, karna itu mereka harus memiliki optional lainnya untuk bertahan hidup.

Adapaun Besaran jumlah dari bantuan sosial Program Bantuan Sosial Tunai (BST) berupa uang tunai Rp. Itu diberikan kepada masyarakat dalam bentuk 600.000. Ini pertama kali dilaksanakan pada bulan April dan dilanjutkan pada Mei dan Juni 2020. Mulai bulan berikutnya hingga saat ini, pemerintah telah menurunkan dana Bantuan Sosial Tunai (BST) Covid19 menjadi Rp 300.000. Pengurangan ini disengaja dan independen, karena pemerintah pusat ingin masyarakat pulih secara ekonomi. Mulai Januari 2021 hingga Juli 2021, pemerintah akan terus menawarkan program kesejahteraan berbasis uang tunai.

#### Keabsahan Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dari proses pelaksanaan bantuan sosial tunai yang ada di kantor kecamatan krangkeng mengenai efektivitas pelayanan bantuan sosial tunai, maka data dinyatakan absah karena pihak dari kantor kecamatan krangkeng sudah melakukan prosedur pelaksanaan dari pemerintah pusat dengan baik.

#### Analisis Data

Peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas pelayanan program bantuan sosial tunai yang ada di kantor kecamatan krangkeng sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian berdasarkan pernyataan diatas sudah sesuai dengan identifikasi masalah dalam penelitian ini.

## Dokumentasi

wawancara dengan bapak Suminta S.Sos selaku Camat dikantor Kecamatan Krangkeng serta Kondisi pelaksanaan bantuan sosial tunai di Gedung Iodaya Singakerta kecamatan Krangkeng



Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dikantor kecamatan kramkeng kabupaten indramayu mengenai efektivitas pelayanan bantuan sosial tunai dikantor kecamatan Kramkeng kabupaten Indramayu. Mengacu kepada teori dan beberapa indikator dan parameter dari sebuah teori pengukuran efektivitas program menurut Budiani (2007 : 53) Dimensi dan parameter sebagai berikut :

1. Ketepatan Sasaran
  - a. Sasaran program
  - b. Ketetapan waktu
2. Sosialisasi Program
  - a. Sosialisasi dan edukasi program
  - b. Pemahaman program
3. Tujuan Program
  - a. Mekanisme pelaksanaan program
  - b. Pencapaian tujuan program
4. Pemantauan Program
  - a. Evaluasi program
  - b. Dampak nyata bagi masyarakat

#### 4.1.1 Ketepatan Sasaran

Berdasarkan hasil observasi dari beberapa informan yang peneliti dapatkan, peneliti akan memaparkan beberapa perolehan hasil tentang efektivitas pelayanan program bantuan sosial tunai masyarakat terdampak covid-19 yang dilakukan di kantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu sebagai berikut;

##### 4.1.1.1 Sasaran Program

Menurut keterangan dari bapak Madi Suryadi, SKM., M., Kes selaku kasi kesos di kantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Memperoleh keterangan sebagai berikut;

“ untuk efektivitas program BST yang ada di kecamatan krangkeng ini sangat membantu sekali bagi kelangsungan hidup masyarakat. yang tergolong tidak mampu di kecamatan krangkeng Akan tetapi kalau dilihat dari efektivitas penyalurannya belum mengena pada sasaran yang tepat karena data yang dipergunakan adalah data masyarakat yang sudah masuk kedalam DTKS yang ada di kementerian sosial, jadi keterkaitan dengan masalah efektivitas pemanfaatannya ada beberapa yang mungkin perubahan status ekonominya berubah tetapi masih mendapatkan bantuan ” (Tanggal : 21 juli 2022 jam : 09.51 WIB Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu..)

Kemudian menurut keterangan dari bapak Wakidin selaku tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) di kantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, memperoleh keterangan sebagai berikut;

“ kalo dari ketepatan sasaran dari program masih belum tepat sasaran ya mas dikarenakan DTKS yang belum diperbarui secara berkala, tapi untuk sasaran programnya sih masyarakat yang menerima bantuan itu sudah secara merata dilakukan, karena sesuai kriteria masyarakat miskin dilihat dari kondisi rumahnya masih layak dihuni atau tidak kemudian berpenghasilan atau tidak, kita melakukan musyawarah dengan mengumpulkan tokoh-tokoh masyarakat

ada ada didesa, untuk dimusyawarahkan siapa saja yang berhak mendapatkan bantuan sosial untuk kita berikan kepada dinas sosial di indramayu.” Observasi dilakukan pada (Tanggal : 26 juli 2022 jam : 18.25 bertempat di rumah bapak Wakidin di desa Luwunggesik Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan ibu Wasinah selaku masyarakat penerima bantuan sosial tunai, memperoleh keterangan sebagai berikut ;

“Kalau Ibu berbicara disepertar sepengetahuan ibu saja ya menurut ibu bantuan sosial tunai ini sudah tepat sasaran karena ibu yang sudah tua dapat bantuan sosial ini . dalam pengambilan datanya juga RT sudah cukup jeli dalam memilih dan memilah siapa-siapa saja yang harus mendapatkan bantuan–bantuan itu. Dan saya pikir ini sudah tepat sasaran.” (selasa 19 juli 2022 pukul 11.00 dirumah KPM).

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat penerima bantuan sosial tunai ini

Menurut keterangan dari ibu Nur Aeni memperoleh keterangan sebagai berikut:

“pandangan ibu mengenai penyaluran bst ini masih belum tepat sasaran ya mas karena yang ibu lihat faktanya banyak masyrakat yang menurut ibu yang ekonominya mampu masih tetep dapet bst ini dan terkadang masyarakat yang tergolong miskin itu malah gk dape, gimana gk cemburu sosial kalo kaya gini ” Observasi dilakukan pada (Tanggal : 26 juli 2022 jam : 11.28 WIB.)

Berdasarkan hasil observasi wawancara dari beberapa informan diatas peneliti dapat menyimpulkan mengenai ketepatan sasaran program bantuan sosial tunai di kantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu Dalam proses ketepatan sasaran dimana kasus ketidak tepatan sasaran ini lebih disebabkan oleh data yang digunakan pemerintah dalam penentuan penerima program bantuan sosial tunai ini tidak diperbaharui secara maksimal sehingga masyarakat yang sebenarnya sudah tidak lagi tergolong kedalam kelompok masyarakat miskin masih terdata

sebagai keluarga miskin, sehingga hal inilah yang menyebabkan adanya kasus ketidak tepatan sasaran.

Selain itu para penerima bantuan juga terdapat dari usulan atau rekomendasi, mereka yang direkomendasikan untuk menerima bantuan ini harus sesuai dengan persyaratan dan kriteria yang ditentukan seperti tergolong kedalam keluarga miskin atau yang terkena dampak dari adanya wabah covid-19 sehingga mengalami penurunan pendapatan dengan syarat tidak pernah menerima bantuan sosial lain sebelumnya bahwa masih masalah yang harus diperbaiki pada penentuan sasaran dari pelaksanaan program bantuan ini terutama pada data yang digunakan pemerintah sebagai alat untuk menentukan penerima program bantuan ini, selain berdasarkan data dari pemerintah ada juga yang menerima bantuan berdasarkan rekomendasi dari Ketua RT setempat melalui hasil survey yang dilakukan sebelumnya dan dikoordinasikan dengan pihak Kelurahan setempat.

#### Keabsahan Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dari ketepatan sasaran, maka data dinyatakan absah karena pihak dari kantor kecamatan krangkeng sudah melakukan upaya dalam menindak lanjuti tentang pembaruan data penerima untuk bantuan sosial tunai.

## Analisis Data

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam ketepatan sasaran program bantuan sosial tunai yang ada dikantor kecamatan krangkeng sudah dilaksanakan dengan baik dalam penyalurannya sudah merata meskipun dalam pelaksanaannya masih belum tepat sasaran . Dengan demikian berdasarkan pernyataan diatas sudah sesuai dengan parameter.

## Dokumentasi

Wawancara dengan bapak Wakidin selaku TKSK dikantor kecamatan krangkeng



Dokumentasi dengan bapak Madi Suryadi selaku Kasi kesos dikantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu



#### 4.1.1.2 Ketepatan Waktu

Menurut keterangan dari bapak Madi Suryadi, SKM., M., Kes selaku kasi kesos dikantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Memperoleh keterangan sebagai berikut;

“Sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh pemerintah pusat melalui dinas sosial indramayu kita mengikuti aturan, di wilayah kecamatan krangkeng biasanya pelaksanaan dari 11 desa dengan jumlah sasaran kisaran antara delapan ribu itu terbagi menjadi kurang lebih enam hari, kita melaksanakan pembagian perhari dua desa dengan ditempatkan di gor lodaya di singakerta.” (Tanggal : 21 juli 2022 jam : 09.51 WIB Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak wakidin selaku TKSK memperoleh keterangan sebagai berikut;

“Kalau jadwal program Bantuan Sosial Tunai (BST) itu sudah ditentukan dari pihak Kementerian Sosial. Jadi dari kecamatan hanya menerima surat yang berisi barcode untuk diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dan biasa juga tidak pasti 1(satu) bulan sekali tetapi terkadang juga dirangkap jadi 2 (dua). Pada surat yang berisi barcode itu sudah lengkap berisi hari dan tanggal untuk pengambilan bantuan” Observasi dilakukan pada (Tanggal : 26 juli 2022 jam : 18.25 bertempat dirumah bapak Wakidin di desa Luwungesik Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan diatas diketahui mengenai ketetapan waktu pelaksanaan bantuan sosial tunai sebagai berikut: Pelaksanaan Proses penyaluran program bantuan sosial tunai sendiri memakan waktu selama 6 hari dari 11 desa yang ada dikantor kecamatan krangkeng dari jadwal itu kantor kecamatan krangkeng melakukan perharinya itu 2 desa. Namun keterlambatan kedatangan dari masyarakat KPM serta tidak terbacanya fotokopi kk, ktp serta surat pemberitahuan yang sudah diberikan ini menyebabkan terjadinya penguluran waktu sehingga proses penyaluran memakan waktu yang lama.

#### Keabsahan Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dari proses pelaksanaan bantuan sosial tunai yang ada di kantor kecamatan krangkeng mengenai ketepatan waktu pelaksanaan, maka data dinyatakan absah karena pihak dari kantor kecamatan krangkeng sudah melakukan tugasnya sesuai dari arahan pemerintah pusat.

#### Analisis Data

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam ketepatan sasaran program bantuan sosial tunai yang ada dikantor kecamatan krangkeng sudah dilaksanakan dengan baik dalam ketetapan waktu. Dengan demikian berdasarkan pernyataan diatas sudah sesuai dengan parameter dari ketepatan waktunya.

## Dokumentasi



### 4.1.2. Sosialisasi Program

#### 4.1.2.1 Kemampuan Penyelenggara Program

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Suminta S.Sos selaku Camat dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu memperoleh keterangan sebagai berikut :

“Bantuan Sosial Tunai (BST) sebesar Rp per bulan. Bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat terdampak Covid19 dengan tujuan menutupi kebutuhan pokok masyarakat yang dikirimkan langsung ke 300.000. Persyaratan (BST) untuk menerima bansos tunai adalah sebagai berikut:

1. Calon penerima adalah perorangan di desa yang termasuk dalam pendataan RT/RW.
2. Calon penerima adalah mereka yang kehilangan mata pencaharian di masa pandemi Covid19.
3. Penerima yang berhak adalah penerima bantuan pemerintah pusat (bansos) lainnya seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan Kartu Prakerja yang tidak terdaftar. Namun jika tidak terdaftar di RT/RW bisa diserahkan ke perangkat desa.
4. Meski calon penerima memenuhi persyaratan namun tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP), mereka tetap bisa mendapatkan bantuan tanpa terlebih dahulu membuat KTP. Tapi Anda tinggal di desa dan Anda harus memberikan alamat lengkap Anda.

5. Tunai Kesejahteraan Sosial Rp. Rp 300.000 ini tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Dinas Sosial, dan data tersebut diberikan kepada penerima yang sah. Observasi dilakukan pada (Tanggal : 19 juli 2022 jam : 09.03 WIB. Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Wakidin selaku TKSK memperoleh keterangan sebagai berikut;

”Sosialisasi yang digunakan dalam program ini untuk menyampaikan informasi melalui rt/rw setempat. Dari pintu ke pintu kepada KPM atas pembagian bantuan sosial kemudian Karena program ini dikeluarkan secara mendadak sosialisasi hanya dilakukan satu kali mas, karena memang waktunya yang tidak ada dan masyarakat terpenting sudah mengetahui dasar dari pelaksanaan Bantuan Sosial Tunai (BST) ini”krangkeng memperoleh keterangan sebagai berikut ; Besaran Bantuan Sosial Tunai adalah senilai Rp 600.000,- /keluarga/bulan. Bantuan Sosial Tunai ini merupakan program jaringan pengaman sosial Kementerian Sosial yang diperuntukkan bagi keluarga miskin dan rentan miskin yang terdampak covid-19” Observasi dilakukan pada (Tanggal : 26 juli 2022 jam : 18.25 bertempat dirumah bapak Wakidin di desa Luwunggesik Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Menurut keterangan dari ibu Nur Aeni salah satu keluarga penerima manfaat KPM memperoleh keterangan sebagai berikut ;

“Jadi sebelumnya Pak Rt datang ke rumah bilang tentang BST ini, kayak syaratnya gitu, terus apa-apa aja yang harus dilakukan pas pengambilan bantuan, jumlah yang diterima. Dari jumlah nominal bantuan yang di dapats sudah tertera disurat pemberitahuan, bisa untuk beli beras ya sembako gitu terus kadang kalo ada sisanya untuk beli pupuk pas lagi emang perlu pupuk kan ntah nanam apa kami di ladang jadi beli pupuk untuk itu, ya gak semua uangnya pas ada sisanya aja, itu pun uang yang di terima gak cukup untuk beli sembako selama sebulan.” Observasi dilakukan pada (Tanggal : 26 juli 2022 jam : 11.28 WIB di desa kalianyar kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kemampuan penyelenggara dalam pelaksanaan program yang diberikan sudah terlaksana dengan baik, karena dari pihak kantor kecamatan sudah memberikan sosialisasi baik secara langsung atau secara door to door.

#### Keabsahan Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kemampuan penyelenggara program dapat dikatakan abash karena pihak kantor kecamatan sudah melakukan pelaksanaan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada.

#### Analisis Data

Peneliti menyimpulkan bahwa bentuk sosialisasi dalam pelaksanaan program bantuan sosial tunai dikantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu ini sudah sesuai dengan parameter dari kemampuan penyelenggara program.

## Dokumentasi

Sosialisasi mengenai pelaksanaan Program bantuan sosial tunai dari pihak kantor kecamatan krangkeng kepada masyarakat



### 4.1.2.2 Mekanisme Pelaksanaan Program

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Suminta S.Sos selaku Camat dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu memperoleh keterangan sebagai berikut :

“1. Daftarkan di kantor Desa / Desa setempat Anda menggunakan kriteria berikut:

- a. Calon penerima adalah pendataan rukun tetangga (RT)/rukunwarga (RW) dan masyarakat di wilayah desa.
- b. Penerima manfaat adalah mereka yang kehilangan mata pencaharian akibat pandemi virus corona.
- c. Penerima yang memenuhi syarat tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial lainnya. Misalnya, masyarakat yang menerima bantuan langsung uang desa (BLT) tidak bisa lagi mendaftar untuk menerima BST.
- d. Apabila penerima belum menerima BST dari program lain tetapi belum terdaftar oleh RT/RW, penerima dapat segera memberitahukan perangkat desa/kerlahan.
- e. Jika calon penerima memenuhi persyaratan tetapi tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP), tetapi penerima adalah penduduk desa, buatlah KTP terlebih dahulu. Anda bisa mendapatkan bantuan tanpa itu. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan bahwa alamat lengkap mereka terbukti.

2. Data yang masuk di desa/kerlahan akan dikirimkan dari lula/walikota desa kepada bupati/walikota melalui kuasi-walikota kecamatan.
3. Data yang diterima bupati/walikota akan divalidasi dan divalidasi oleh dinas kesejahteraan sosial kabupaten/kota. Berdasarkan hasil telaah dan validasi data, semua saran adalah valid dan tidak boleh dimasukkan dalam DTKS.
4. Bupati/walikota menyampaikan hasil verifikasi dan validasi kepada Dinas Sosial melalui gubernur.
5. Data yang dimasukkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia disebut DTKS.
6. Skema Penyaluran Bantuan Sosial Tunai BST diberikan melalui Kementerian Sosial, Pos Indonesia, Himpunan Perbankan Nasional (Himbara) dan diberikan kepada warga negara terdaftar atau tidak terdaftar (WNI) Kementerian Sosial. BST dikirim langsung kerekening masing-masing penerima atau melalui PTPOS Indonesia. Bagi yang memilih sistem direct debit, berikut daftar dana BRI, BNI, MANDIRI dan BTN. Bagi yang tidak memiliki rekening bank, penarikan BST cashless tidak dikenakan biaya proses penarikan” Observasi dilakukan pada (Tanggal : 19 juli 2022 jam : 09.03 WIB. Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Kemudian menurut keterangan dari bapak Wakidin selaku tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) dikantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, memperoleh keterangan sebagai berikut;

“saya keliling sama humas dengan rt/rw setempat buat narikin KK sama KTP, dan sudah kasih tahu dua hari sebelum waktu pelaksanaanya. Ini loh ada bantuan dari pemerintah, dari kementrian sosial, nanti dapetnya 600 ribu, terus nanti ada bisa beberapa tahap gitu, ini bantuannya buat siapa- siapa syaratnya sudah saya kasih tau.. Cuma ini masih di seleksi lagi, ya mudah-mudahan lolos. Nanti kalau lolos besok, ngambilnya pake KTP sama KK asli, nanti juga ada selebaran kertas pengambilan buat bukti pengambilannya. saya infoin gitu Mas. Saya juga bilang, kalau dapat semoga bisa dimanfaatkan dengan baik jangan buat yang ngga penting gitu lho, tapi saya yakin lah warga sini amanah semua.

Kemudian menurut keterangan dari bapak Madi Suryadi, SKM., M., Kes selaku kasi Kesos dikantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu. Memperoleh keterangan sebagai berikut;

”Dikantor kecamatan krangkeng menggunakan mekanisme *team work* yang solid tak kala ada pemberitahuan dari dinas sosial yang ada di indramayu, kemudian pemerintah kecamatan mengumpulkan koordinator PKH, TKSK, operator SIKS-NG dan para rt dan bekerja sama dengan penyalur seperti PT POST, kemudian kita sampaikan kepada rt/rw desa masing-masing informasi keterkaitan mengenai BST ini disampaikan dari pintu ke pintu.  
(Tanggal : 21 juli 2022 jam : 09.51 WIB Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan ibu Wasinah selaku masyarakat penerima bantuan sosial tunai, memperoleh keterangan sebagai berikut ;

“kalo BST sama kita diberi surat pemberitahuan terlebih dari pemerintah desa dahulu, biasanya satu hari sebelum bst dilakukan. Dari bst ini ibu menerima uang sebesar RP. 600.000. Dengan syarat membawa fotokopi ktp, kk serta membawa surat pemberitahuan lalu ibu di suruh datang ke gor umum untuk lokasi pengambilanya. (selasa 19 juli 2022 pukul 11.00 dirumah KPM)

Melanjutkan mewawancarai dengan bapak Mardi masyarakat penerima bantuan sosial tunai bantuan sosial lainnya yakni dengan, memperoleh keterangan sebagai berikut ;

“ Saat pengambilan Bantuan Sosial Tunai (BST) memang Keluarga Penerima Manfaat (KPM) wajib membawa persyaratan seperti fotokopi KTP , KK asli dan juga undangan yang sudah diberikan serta bawa yang aslinya juga buat jaga-jaga. Kalau misalkan ada salah satu persyaratan yang tidak bawa, ya mau tidak mau harus pulang ke rumah untuk mengambilnya. Karena dari pihak kantor pos pun tidak mau tahu, pokoknya persyaratan harus ada semua. Kantor pos kan hanya menjalankan perintah dan harus sesuai karena untuk laporan ke Kementerian Sosial biar datanya valid semua” observasi dilakukan pada (Tanggal : 26 juli 2022 jam : 13.35 WIB bertempat dirumah bapak Mardi)

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat penerima bantuan sosial tunai ini

Menurut keterangan dari ibu Nur Aeni memperoleh keterangan sebagai berikut:

” Saya sih sudah dikasih tau Mas pas diminta data. Mau ada bantuan pak dari kemesos, nanti kalo dapet ngambilnya di gor lodaya , Cuma ini belum tentu dari RT Cuma ngajuin aja. BST ini buat yang terdampak covid, yang kena PHK. Nanti kalo dapet, uangnya semoga bisa membantu kebutuhan ya. Bilang gitu sih Pak RT. Pihak RT juga ngga pelit info Mas, apa-apa dikasih tau kita ini. uangnya juga ngga dipotong sama sekali. Jadi kita juga harus amanah.” Observasi dilakukan pada (Tanggal : 26 juli 2022 jam : 11.28 WIB di desa kaliyanyar kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai mekanisme pelaksanaan program bantuan sosial tunai, kantor kecamatan krangkeng sudah memberikan arahan mengenai bagaimana proses serta syarat pengambilan bantuan sosial tunai, agar tercapaiannya pelaksanaan program bantuan sosial tunai dengan baik. Dengan memahami mekanisme yang sudah ada.

#### Keabsahan Data






Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka data diatas dinyatakan absah karena kantor kecamatan sudah memberikan pelayanan mengenai pelaksanaan bantuan sosial tunai dengan baik.

#### Analisis Data

Peneliti menyimpulkan bahwa sosialisasi program yang diberikan oleh kantor kecamatan krangkeng sudah memberikan arahan dengan baik kepada masyarakat penerima bantuan sosial tunai, dengan demikian berdasarkan pernyataan diatas sudah sesuai dengan parameter dari mekanisme pelaksanaan program

## Dokumentasi

## Surat pemberitahuan untuk keluarga penerima manfaat

 			
<b>PEMBERITAHUAN</b> Nomor Danom : 45200/3212090009/68		<b>KEPADA :</b> WASINAH PEDATI KUNO KEL KALIANYAR KEC KRANGKENG INDRAMAYU	
Dengan Hormat, Berdasarkan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementrian Sosial Republik Indonesia. Bapak/Ibu/Sdr/i dinyatakan berhak memperoleh bantuan sosial tunai (Bansos Tunai Tahun 2020) senilai Rp. 300.000,- (Tiga ratus ribu rupiah). Adapun persyaratan pengambilan/penerimaan Bansos Tunai ini adalah : 1. Menunjukkan KTP-el atau Kartu Keluarga Asli; 2. Memperhatikan ketentuan pencegahan Covid-19 (menggunakan masker); Berikut adalah alokasi pembayaran Bansos Tunai untuk Bapak/Ibu/Sdr/i:			
TAHAP 4	NIK:3212096007600002 BST32120960076000024 Rp.300000		<i>Was</i> 29 AUG 2020
TAHAP 5		NIK:3212096007600002 BST32120960076000025 Rp.300000	<i>Was</i> 29 AUG 2020
Harap surat pemberitahuan ini disimpan dengan baik, karena akan digunakan untuk bukti pembayaran.			
Hormat Kami, PT Pos Indonesia (Persero)			
OPPO A16 · ©Oppo A16 #genzoMM93			

#### 4.1.3 Tujuan Program

##### 4.1.3.1 Hasil Pelaksanaan Program

Menurut keterangan dari bapak Wakidin selaku TKSK dikantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu memperoleh keterangan sebagai berikut ;

“Kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) di kantor kecamatan krangkeng dilaksanakan guna untuk memenuhi kebutuhan dasar Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dan juga sebagai pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan standar hidupnya.” Observasi dilakukan pada (Tanggal : 26 juli 2022 jam : 18.25 bertempat dirumah bapak Wakidin di desa Luwunggesik Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Suminta S.Sos selaku Camat dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu memperoleh keterangan sebagai berikut :

“dalam satu tahun sudah dilaksanakan beberapa kali, semnjak ada program ini, cuman kan kadang-kadang tidak murni setiap satu bulan dilakukan rutin terus menerus. Dari keuangan pusat juga masuk ke rekeningnya, ada yang 3 bulan dua bulan baru bisa ngambil,kaya kemarin karna percepatan jadi ngambilnya banyak tiga kali itu juga tergantung dari keuangan pusat mas. Observasi dilakukan pada (Tanggal : 19 juli 2022 jam : 09.03 WIB. Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Melanjutkan mewawancarai dengan bapak Mardi masyarakat penerima bantuan sosial tunai bantuan sosial lainnya yakni dengan, memperoleh keterangan sebagai berikut ;

“sangat membantu, yang Mas pandemi ini karna dampak, covid-19 ini cukup memberi dampak buruk dalam kehidupan masyarakat , Saya pribadi berterima kasih sekali sama pemerintah. Warga banyak di bantu uang, dibantu sembako. Itu kan bentuk peran pemerintah ya biar warga ini ngga terlalu kesusahan, kalau ngga ada bantuan seperti ini, kasihan juga warga yang ngga ada pemasukan Mas. Terima kasih sekali Saya sudah diadakan bantuan ini.” Tanggal : 26 juli 2022 jam : 13.35 WIB bertempat dirumah bapak Mardi

Melanjutkan mewawancarai dengan bapak Darmin masyarakat penerima bantuan sosial tunai bantuan sosial lainnya yakni dengan, memperoleh keterangan sebagai berikut ;

“Program ini sangat membantu mas, buat petani kaya saya. Jumlahnya juga lumayan buat nambah modal buat beli pupuk atau obat buat ladang sawah saya, bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Yang penting bersyukur.”  
observasi dilakukan pada (Tanggal : 26 juli 2022 jam : 13.35 WIB bertempat dirumah bapak Mardi didesa kalianyar kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil dari pelaksanaan program bantuan sosial tunai ini memberikan keringanan bagi kebutuhan hidup masyarakat dalam beberapa hari serta uang yang di berikan dapat dimanfaatkan untuk dibelanjakan untuk kebutuhan bahan pokok.

#### Keabsahan Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka data diatas dinyatakan abash karena program bantuan sosial tunai yang diberikan oleh masyarakat sangat bermanfaat bagi ekonomi masyarakat akibat pandemi covid-19 ini.

#### Analisis Data

Peneliti menyimpulkan bahwa tujuan program bantuan sosial tunai ini sudah terlaksana dengan baik, dengan demikian berdasarkan pernyataan diatas sudah sesuai dengan parameter hasil pelaksanaan program.

## Dokumentasi

Wawancara dengan bapak Darmin bagi keluarga penerima manfaat



### 4.1.3.2 Pencapaian Tujuan Program

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dengan bapak Suminta S.Sos selaku camat dikantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu memperoleh keterangan sebagai berikut ;

“Kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) dikantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu dilaksanakan guna untuk memenuhi kebutuhan dasar Keluarga Penerima Manfaat (KPM), juga sebagai sarana pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan standar hidupnya. Apalagi kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang kepala keluarganya kehilangan pekerjaan, karena munculnya Bantuan Sosial Tunai (BST) inikan memang dari landasan banyaknya masyarakat yang diPHK (Pemutusan Hubungan Kerja)”

Tujuannya ini selain untuk memenuhi kebutuhan dasar Keluarga Penerima Manfaat (KPM), juga untuk memastikan pemulihan kesehatan dan gizi Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Selain itu meningkatkan daya beli masyarakat terhadap warung atau toko sembako akibat dari pandemi covid-19 ini” (Tanggal : 19 juli 2022 jam : 09.03 WIB. Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Kemudian menurut keterangan dari bapak Madi Suryadi, SKM., M., Kes selaku kasi kesos dikantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu. Memperoleh keterangan sebagai berikut;

“Untuk mencapai keberhasilan dari pelaksanaan bantuan sosial ini kita lihat dari ketepatan sasaran program dari penerima bantuan sosial yang telah diberikan, ketepatan waktu, kualitas pelayanan kita sudah melakukan dengan maksimal.” (Tanggal : 21 juli 2022 jam : 09.51 WIB Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Kemudian menurut keterangan dari bapak Madi Suryadi, SKM., M., Kes selaku kasi kesos di kantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Memperoleh keterangan sebagai berikut;

“untuk sasaran dari data DTKS yang ada masyarakat di kecamatan krangkeng itu ada empat puluh lima ribuan, tetapi yang mendapatkan bantuan dikita ada delapan ribuan lebih sekian puluh sekian, dibagikan tiap bulan, tetapi kemarin diperiode maret April juni juli itu dibagikan. Kalo pembagiannya dilakukan setiap bulan. Tanggal : 21 juli 2022 jam : 09.51 WIB Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Suminta S.Sos selaku Camat dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu memperoleh keterangan sebagai berikut :

“dalam satu tahun sudah dilaksanakan beberapa kali, semnjak ada program ini, cuman kan kadang-kadang tidak murni setiap satu bulan dilakukan rutin terus menerus. Dari keuangan pusat juga masuk ke rekeningnya, ada yang 3 bulan dua bulan baru bisa ngambil,kaya kemarin karna percepatan jadi ngambilnya banyak tiga kali itu juga tergantung dari keuangan pusat mas. Observasi dilakukan pada (Tanggal : 19 juli 2022 jam : 09.03 WIB. Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan dari pelaksanaan program bantuan sosial tunai bagi masyarakat dikantor kecamatan Krangkeng dengan sasaran masyarakat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan seperti keluarga miskin dan masyarakat yang terkena dampak dari pandemic covid ini dengan didasari dari hasil rekomendasi dari rt setempat. Dari program bantuan sosial tunai ini membantu dan meringankan beban dalam rangka memenuhi keperluan hidup masyarakat.

#### Keabsahan Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka data diatas dinyatakan abash karena pihak kantor kecamatan Krangkeng sudah mencapai target sasaran tujuan dari pelaksanaan dari program bantuan sosial tunai ini.

#### Analisis Data

Penulis menyimpulkan bahwa tujuan program dari kanto kecamatan krangkeng sudah mencapai sasaran program, dengan demikian berdasarkan pernyataan diatas sudah sesuai dengan parameter pencapaian tujuan.

## Dokumentasi

Wawancara dengan ibu Wasinah sebagai keluarga penerima manfaat



### 4.1.4 Pemantauan Program

#### 4.1.4.1 Evaluasi program

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menurut keterangan dari bapak Madi Suryadi, SKM., M., Kes selaku kasi sesos dikantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu. pada hari kamis tanggal 21 2022 pukul 09.51 WIB.

Memperoleh keterangan sebagai berikut;

“iya evaluasinya kita lakukan setiap selesai pelaksanaan, kita lakukan evaluasi dan ada 3 hasil kesimpulan dari evaluasinya sebagai berikut : pertama yakni hampir 95% tak kala ada salur BST masyarakat telah menerima semua, kedua kondusivitas, keamanan, keselamatan, kenyamanan, kualitas bantuan yang diterima dan sebagainya hampir 99% masyarakat telah menerima kepuasan yang diberikan Yang ketiga ada beberapa masyarakat yang belum bisa menerima pada saat hari salur BST, dikarenakan masyarakat yang lagi sakit,ada keperluan yang memang tidak bisa ditinggalkan dan itu bisa diberikan dan didatangi langsung oleh petugas yang menyalurkan, dan selama ini evaluasi mengenai penyaluran BST sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.” Observasi dilakukan (Tanggal : 21 juli 2022 jam : 09.51 WIB Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Menurut keterangan dari bapak Wakidin selaku TKSK dikantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu memperoleh keterangan sebagai berikut ;

“Untuk pemantauannya sendiri itu kita pihak Dinas Sosial sudah pernah melakukan pemantauan biasanya ini kita laksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat desa, kecamatan dan juga kabupaten yang kita lakukan itu pertama kita ketahui dulu bagaimana perkembangan sama permasalahannya sehingga dalam pelaksanaan program ini dapat berjalan sesuai dengan rencana,” Tanggal : 26 juli 2022 jam : 18.25 bertempat dirumah bapak Wakidin di desa Luwunggesik Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)”

Penulis melakukan wawancara dengan bapak Suminta S.Sos selaku Camat dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu memperoleh keterangan sebagai berikut :

“Melakukan pemantauan dan monitoring melihat bagaimana respon dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada saat setelah Bantuan Sosial Tunai (BST) itu dibagikan, apakah memang bantuan itu dipergunakan dengan baik dan semestinya atau bahkan sebaliknya. Misal dari hasil itu bisa disampaikan kepada Kementerian Sosial untuk dijadikan bahan sebagai evaluasi. Karena memang selama ini belum pernah diadakan pemantauan untuk evaluasi program Bantuan Sosial Tunai (BST) ini” Observasi dilakukan (Tanggal : 19 juli 2022 jam : 09.03 WIB. Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Berdasarkan hasil observasi mengenai pemantauan program dapat disimpulkan dari segi pemantauan aparatur hanya dapat memantau dari kelancaran program, serta dari pihak kantor kecamatan krangkeng sudah melakukan evaluasi disetiap selesai pelaksanaan program bantuan sosial tunai guna meningkatkan ketepatan sasaran program dengan aparatur RT/RW hingga kecamatan kerap melakukan pemantauan jika ada kesalahan .

### Keabsahan Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka data diatas dinyatakan abash karena pihak kantor kecamatan sudah melakukan beberapa evaluasi terhadap proses kegiatan dari bantuan sosial dikecamatan krangkeng.

### Analisis Data

Peneliti menyimpulkan bahwa dari pemantauan program pelaksanaan bantuan sosial tunai sudah baik,dengan demikianber dasarkan pernyataan diatas sudah sesuai dengan parameter evaluasi program.

### Dokumentasi

Kegiatan evaluasi Yang Dilakukan oleh pihak kantor kecamatan krangkeng mengenai program bantuan sosial tunai dengan para warga setempat.



#### 4.1.4.2 Dampak Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan Ibu Nur Aeni diperoleh keterangan sebagai berikut.;

“saya sangat terbantu dengan adanya program bantuan sosial tunai ini, ibu mendapatkan uang sebesar Rp 600,000 dari program ini, soalnya bisa ibu belikan bahan-bahan pokok didapur, ucapnya” Selasa 19 Juli 2022 pukul 11.00 di rumah KPM)

Masyarakat penerima bantuan sosial tunai selanjutnya yaitu dengan bapak Darmin memperoleh keterangan sebagai berikut ;

“Kalo menurut saya, sudah ya Mas (berperan aktif). Karena selama covid ini saya tuh dibantu, ada yang 600 ribu, terus yang kemarin itu 300 ribu, kan sesuai tahapannya ya. Jadi lumayan buat beli sembako-sembako, beras-beras, Alhamdulillah sih terbantu ya.” ( Tanggal : 26 Juli 2022 jam: 12.23 WIB)

Melanjutkan mewawancarai dengan bapak Mardi masyarakat penerima bantuan sosial tunai bantuan sosial lainnya yakni dengan, memperoleh keterangan sebagai berikut ;

“sangat membantu, terutama yang anu, yang pas pandemi ini kena dampak, karena PHK ekonominya jadi pas-pasan. Saya pribadi berterima kasih sekali sama pemerintah. Warga banyak di bantu uang, dibantu sembako. Itu kan bentuk peran pemerintah ya biar warga ini ngga terlalu kesusahan, kalau ngga ada bantuan seperti ini, kasihan juga warga yang ngga ada pemasukan Mas. Terima kasih sekali Saya sudah diadakan bantuan ini.” Tanggal : 26 Juli 2022 jam : 13.35 WIB bertempat di rumah bapak Mardi

Masyarakat penerima bantuan sosial tunai selanjutnya yaitu dengan bapak Darmin memperoleh keterangan sebagai berikut ;

“saya menerima uang enam ratus ribu itu pyur murni tanpa ada potongan dari pihak terkait. Serta dari bantuan sosial tunai itu saya belanjakan lagi untuk pemenuhan bahan pokok sehari-hari untuk keluarga saya.” Observasi dilakukan pada ( Tanggal : 26 Juli 2022 jam: 12.23 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dampak bagi masyarakat dengan adanya bantuan sosial tunai ini memberikan dampak positif karena jumlah uang dari bantuan yang diberikan mencukupi untuk keberlangsungan masyarakat.

#### Keabsahan Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka data diatas dinyatakan absah karena pihak kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramyu selalu memberikan dukungan kepada masyarakat agar tidak selalu bergantung dari program bantuan sosial tunai ini.

#### Analisis Data

Peneliti menyimpulkan bahwa pemantauan dari kanot kecamatan krangkeng sudah dilakukan dengan baik, dengan demikian berdasarkan pernyataan di atas sudah sesuai dengan parameter dampak bagi masyarakat.

#### Dokumentasi



Dokumentasi dengan bapak Mardi bagi keluarga penerima manfaat



Kondisi pelaksanaan bantuan sosial tunai digor lodaya singakerta kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.



Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, mengenai efektivitas pelanaan program bantuan sosial tunai masyarakat terdampak covid-19 di kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu. Berdasarkan fakta dilapangan dapat disimpulkan bahwa dari ketepatan sasaran programnya yang masih belum tepat. Dikarenakan data penginputan DTKS berdasarkan hasil observasi masih dalam

updating datanya. Sejak April 2020, Pemerintah Indonesia telah menyediakan jaring pengaman sosial. Salah satu program Bantuan Sosial Tunai (BST) berdasarkan Kepmensos No. 54/HUK/2020 tentang Penyelenggaraan Jaminan Sosial Dasar dan Manfaat Tunai untuk mengatasi dampak Covid 19. Kebijakan ini ditempuh untuk membantu penurunan daya beli masyarakat dan menjaga kesehatan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Besaran jumlah dari bantuan sosial Program Bantuan Sosial Tunai (BST) berupa uang tunai Rp. Itu diberikan kepada masyarakat dalam bentuk 600.000. Ini pertama kali dilaksanakan pada bulan April dan dilanjutkan pada Mei dan Juni 2020. Mulai bulan berikutnya hingga saat ini, pemerintah telah menurunkan dana Bantuan Sosial Tunai (BST) Covid19 menjadi Rp 300.000. Pengurangan ini disengaja dan independen, karena pemerintah pusat ingin masyarakat pulih secara ekonomi. Mulai Januari 2021 hingga Juli 2021, pemerintah akan terus menawarkan program kesejahteraan berbasis uang tunai.

#### 4.2 Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

Menurut bapak Suminta S.Sos selaku camat dikantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, peneliti mendapatkan keterangan sebagai berikut;

- Faktor penghambat “ketika yang bersangkutan tidak dapat hadir pada saat hari penyaluran berlangsung biasanya pihak penyalur akan mendatangi langsung kepada masyarakat terkait, Tetapi permasalahan yang ada kami sudah mengatasinya dengan pihak terkait yang akan mendatangi langsung ke penerima bantuan tersebut serta masyarakat diperbolehkan untuk mengambil persyaratan tersebut kerumahnya observasi dilakukan pada (Tanggal : 19 juli 2022 jam : 09.03 WIB. Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

“Menurut bapak Madi Suryadi, SKM., M., Kes selaku kasi kesos dikantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu.

- Faktor penghambat yakni banyak kecemburuan sosial masyarakat yang ekonominya mampu tetapi masih tetap saja ingin mendapatkan bantuan tersebut.” (Tanggal : 21 Juli 2022 jam : 09.51 WIB Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Kemudian menurut keterangan dari bapak Wakidin selaku tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) dikantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, memperoleh keterangan sebagai berikut;

“Data penerima bantuan sosial tidak akurat. Ketidakakuratan data selalu menjadi permasalahan klasik di setiap penyaluran bantuan sosial. Beberapa faktor diduga menjadi penyebab ketidakakuratan data, yaitu belum semua Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial terintegrasi dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang dikelola Kementerian Dalam Negeri. Proses verifikasi dan validasi data juga masih lemah dan lambat. Sementara PPKM memunculkan kelompok masyarakat rentan baru yang sebelumnya tidak termasuk dalam basis data penerima bantuan sosial. Masyarakat dalam kelompok ini akhirnya tidak menerima bantuan sosial. Faktor penyebab lain adalah tumpang tindihnya program bantuan sosial yang diluncurkan pemerintah selama pandemi COVID-19. Kadang-kadang tidak undangan pengambilan dana, kemuyngkinan terkendala pembuatan kartu keluarganya masih lama lalu masyarakat yang lanjut usia juga enggan untuk membuat KK. Hambatannya ada beberapa seperti yang sering kali ditemukan adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang lupa membawa persyaratan, ada juga Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang sukanya mepet datang ketika sudah mau selesai. Hal ini yang menyebabkan pihak kantor pos menambahkan waktunya, sedangkan biasanya pihak kantor pos dalam satu hari itu harus mendatangi 2 atau 3 balai desa lainnya”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat dari efektivitas pelayanan program bantuan sosial tunai masyarakat terdampak covid-19 di kantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu yakni :

1. Penyaluran bantuan sosial tunai yang masih belum tepat sasaran sehingga dari ketidak merataan ini menimbulkan kecemburuan sosial terhadap masyarakat satu dengan yang lain yang telah menerima BST ini. Sehingga menimbulkan kecemburuan sosial dilingkungan masyarakat.
2. Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui tentang mekanisme pelaksanaan dari program bantuan sosial tunai ini serta kurangnya kesadaran dari pihak terkait mengenai sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat agar dapat memahami tentang mekanisme penyaluran bantuan sosial tunai ini.
3. Dari ketetapan waktu pelaksanaan yang diberikan oleh pihak terkait sudah cukup baik. tetapi dari pihak masyarakat yang masih belum tepat waktu untuk datang dilokasi pengambilan uang bantuan sosial tunai itu.

### **Keabsahan Data**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dari proses pelaksanaan bantuan sosial tunai yang ada di kantor kecamatan krangkeng mengenai faktor penghambat dari efektivitas pelayanan bantuan sosial tunai, maka data dinyatakan absah karena pihak dari kantor kecamatan krangkeng sudah

## **Analisis Data**

Peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat dari efektivitas pelayanan program bantuan sosial tunai ini dalam adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelayanan yang baik masyarakat harus terlibat langsung dalam pelaksanaan bantuan sosial tunai ini, dengan demikian berdasarkan pernyataan diatas sudah sesuai dengan identifikasi masalah dalam skripsi ini.

### **4.3 Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Masyarakat Terdampak Covid-19 Dikantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu**

Menurut bapak Suminta S.Sos selaku camat dikantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu, penulis mendapatkan keterangan sebagai berikut;

“kita melakukan sosialisasi terhadap perwakilan kelurahan untuk mengerti tentang program bantuan sosial dan di tunjuk untuk membantu Dinas Sosial dalam melaksanakan perencanaan hingga pertanggung jawaban program yang dilaksanakan oleh dinas tersebut. Dinas sosial bertindak cepat untuk menambah waktu pendaftaran dan penginputan data di SIKS-NG dengan menyurati kementrian sosial hingga pegawai Dinas sosial bekerja melebihi waktu kerja untuk melakukan penginputan data supayamasyarakat dapat terdaftar di program bantuan sosial.” (Tanggal : 19 juli 2022 jam : 09.03 WIB. Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Menurut keterangan dari bapak Madi Suryadi, SKM., M., Kes selaku kasi kesos di kantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Memperoleh keterangan sebagai berikut;

“kita sudah melakukan beberapa hal salah satu diantaranya adalah bekerja sama dengan dinas sosial dimana sesuai dengan anjuran dari kementerian sosial, bahwa kita harus melakukan *updeting* data terhadap para penerima bantuan baik bantuan pangan tunai dan bantuan non tunai, kita memanfaatkan tenaga yang ada dikecamatan yaitu ada tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) PKH, kemudian ada juga koordinator masing-masing desa, ada juga sistem kesejahteraan *sosial-next generation* (SIKS-NG) kita juga memanfaatkan rt/aparatur desa. Para kader sosial yang ada dikecamatan dan desa sehingga melakukan pembaharuan. pendataan dengan mekanisme menggunakan prinsip bahwa yang bersangkutan tak kala layak untuk mendapatkan bantuan maka yang bersangkutan akan dilakukan verifikasi dan evaluasi . melalui data kepesertaan atau sasaran DTKS. (Tanggal : 21 juli 2022 jam : 09.51 WIB Berlokasi di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.)

Berdasarkan hasil kesimpulan dari upaya yang dilakukan oleh pihak kantor kecamatan krangkeng sudah melakukan beberapa hal salah satu diantaranya adalah bekerja sama dengan dinas sosial dimana sesuai dengan anjuran dari kementerian sosial, bahwa kita harus melakukan *updeting* data terhadap para penerima bantuan baik bantuan pangan tunai dan bantuan non tunai, kita memanfaatkan tenaga yang ada dikecamatan yaitu ada tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) PKH, kemudian ada juga koordinator masing-masing desa, ada juga sistem kesejahteraan *sosial-next generation* (SIKS-NG) kita juga memanfaatkan rt/aparatur desa.

### Keabsahan Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dari proses pelaksanaan bantuan sosial tunai yang ada di kantor kecamatan Krangkeng untuk mengatasi faktor penghambat dari efektivitas pelayanan bantuan sosial tunai, maka data dinyatakan absah karena pihak dari kantor kecamatan Krangkeng sudah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pelayanan program bantuan sosial tunai di kantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu.

### Analisis Data

Peneliti menyimpulkan bahwa upaya untuk mengatasi hambatan dari efektivitas pelayanan program bantuan sosial tunai ini pihak kantor kecamatan Krangkeng sudah melakukan evaluasi dengan baik, dengan demikian berdasarkan pernyataan di atas sudah sesuai dengan identifikasi masalah dalam skripsi ini.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan identifikasi masalah yang sudah peneliti cantumkan dapat disimpulkann yakni dari efektivitas pelaksanaan program bantuan sosial tunai (BST) bagi masyarkat penerima bantuan. Faktor pendukung dan penghambat serta upaya yang dilakukan oleh kantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu, adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program bantuan sosial tunai (BST) bagi masyarkat penerima bantuan di Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu sudah terlaksana dengan baik dan cukup efektif. Hal tersebut diketahui dari indikator-indikator yang digunakan pada penelitian yang dilakukan seperti pemahaman program yang berjalan dengan baik karena adanya pemahaman dan pengetahuan yang baik dari pihak yang terlibat seperti Lurah dan Ketua RT mengenai program bantuan sosial tunai (BST) mendukung berjalannya program bantuan ini, selain itu proses sosialisasi yang dilakukan secara door-to door oleh salah satu Ketua RT di Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu turut membantu masyarakat penerima bantuan untuk mengetahui dan menerima informasi mengenai program bantuan sosial tunai ini, kemudian tujuan dari pelaksanaan program bantuan ini juga dianggap

telah berjalan dengan baik karena bantuan ini memang ditujukan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam rangka membantu memenuhi keperluan hidup dimasa pandemi covid-19, serta perubahan nyata yang dirasakan masyarakat penerima bantuan yang merasa sudah sangat terbantu dengan adanya program bantuan sosial tunai ini khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok, kemudian adanya harapan yang besar dari masyarakat penerima bantuan akan kelanjutan dari program bantuan sosial tunai ini mengingat situasi pandemi di negara ini belum berakhir sehingga kebutuhan akan bantuan sosial masih dirasa perlu. Disisi lain masih ada hal yang perlu diperhatikan pada proses pelaksanaan program bantuan sosial tunai bagi masyarakat Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu dimana pada indikator tepat sasaran menunjukkan bahwa adanya kasus ketidaktepatan sasaran di beberapa tahap awal proses bantuan ini berjalan, kemudian pada indikator tepat waktu menunjukkan bahwa pelaksanaan program bantuan ini sebenarnya sudah sesuai dengan jadwal yang diinformasikan namun pernah terjadi kasus penundaan penyaluran bantuan sehingga adanya kasus ini sedikit mengurangi efektivitas pelaksanaan program bantuan ini.

2. Ada beberapa faktor pendukung dan factor penghambat dalam pelaksanaan program bantuan sosial tunai ini,
  - faktor penghambat lebih disebabkan oleh Data yang digunakan pemerintah sebagai salah satu alat menentukan penerima program bantuan sosial tunai ini tidak diperbaharui secara maksimal sehingga

pada tahap awal penyaluran bantuan ini ditemukan kasus ketidaktepatan sasaran selain itu file yang dikirim ke Ketua RT juga tidak disusun berdasarkan alamat penerima serta keterangan alamat yang tidak begitu jelas cukup menyulitkan Ketua RT dalam memilah warganya yang terdata sebagai penerima program bantuan sosial tunai ini.

3. Upaya-upaya yang dilakukan di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu dalam menangani hambatan-hambatan dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Di Masa Covid-19 Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu yakni :

1. Mengkaji dan selalu memperbarui data penerima KPM dari DTKS terkait Penyaluran bantuan sosial tunai yang masih belum tepat sasaran sehingga dari ketidakmerataan ini menimbulkan kecemburuan sosial terhadap masyarakat satu dengan yang lain yang telah menerima BST ini.
2. Melakukan *updating* data dimana sesuai dengan anjuran dari kementerian sosial, menyesuaikan dengan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) bahwa kita harus melakukan *updating* data terhadap para penerima bantuan baik bantuan pangan tunai dan bantuan non tunai guna meningkatkan ketetapan sasaran program bantuan sosial tunai yang diberikan.

3. Melakukan sosialisasi rutin mengenai mekanisme penyaluran bantuan sosial tunai ini di setiap desa, guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan baik, dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program serta, pemantauan program.

## **5.2 Saran**

1. Diharapkan kepada pihak dikantor kecaatan krangkeng untuk lebih meningkatkan ketepatan data yang berkenaan dengan masyarakat, supaya tidak terjadi kekeliruan ketika penentuan calon-calon yang berhak dan layak menerima bantuan atau lainnya dari pemerintah sendiri.
2. Pemerintah terkait bisa membuat suatu standar kebijakan, sebagai penunjang dalam hal untuk mengontrol supaya terjadi kerancuan atau tumpang tindih baik dari dalam proses pendataan maupun dalam proses penyaluran bantuan tersebut.
3. Untuk KPM dana Program BST, diharapkan dana bantuan tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik, mengingat pandemi Covid-19 memberikan dampak yang negative terhadap aspek kesehatan terutama pada aspek perekonomian.
4. Memperkuat koordinasi dan sinergitas antar lembaga terkait penyaluran bantuan sosial. Gubernur dan bupati/walikota merupakan aktor utama di tingkat lokal dalam penyaluran bantuan sosial. Sementara Menteri Koordinasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PKM) dan Menteri Sosial

merupakan aktor kunci di tingkat pusat. Pangkalan data berada di daerah. Bupati/ walikota berperan dalam pendataan, verifikasi, dan validasi data dari pemerintah desa untuk selanjutnya bersinergi dengan gubernur. Kementerian Sosial sebagai koordinator operasional penyaluran bantuan sosial, bersinergi dengan Kementerian Dalam Negeri untuk menyelesaikan masalah kedisiplinan pemerintah daerah dalam memperbarui, memvalidasi, dan memverifikasi DTKS. Sedangkan Menko PMK mengoordinasikan semua kementerian atau lembaga terkait penyaluran bantuan sosial

5. Pemerintah perlu melakukan sosialisasi secara masif terkait kebijakan bantuan sosial tunai sehingga masyarakat mempunyai pemahaman penuh mulai dari informasi penerimaan, waktu pelaksanaan, tempat, besaran, cara memperoleh, dan metode pencairan bantuan sosial sampai diterima masyarakat. Selain itu, pemerintah juga perlu menyosialisasikan proses pengecekan, pengawasan, dan pelaporan apabila bantuan sosial tunai yang diterima masyarakat bermasalah. Mekanisme pelaporan dan pengaduan seputar bantuan sosial dibuat mudah, efektif, dan berkelanjutan.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Badrun susantyo, Togiartua Nainggolan, Sugiyanto, Habibullah, Nyi R. Irmayani, Aulia Rahman, Johan Arifin, Rudy G. Erwinsyah, Bilal As'adhanayadi Juli, 2020. Bantuan Sosial Tunai Kementrian Sosial Bagi Keluarga Terdampak Covid-19., PUSLITBANG KESOS KEMENTRIAN SOSIAL RI. Jl. Mayjen Sutoyo Kav. 22, Kramat Jati, Jakarta Timur 13630.
- Donni juni priansa, S., Pd., SE., SS., MM., QWP., dan Drs., Agus Garnida., M.M 2013., Manajemen Perkantoran., Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Hardiyansyah Dr., M., Si 2011 Kualitas Pelayanan Publik, Yogyakarta. Penerbit Gava Media.
- Makmur. 2015. Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan. Bandung. PT Refika.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Mutiarin, Diah. 2014. Manajemen Birokrasi dan Kebijakan ( Penelusuran konsep dan teori). Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Sugiyono Prof. Dr. 2020. Metode Penelitian Kualitatif, penerbit alfabte. Bandung. CV. Alfabeta.

## PERUNDANG-UNDANGAN

UU Nomor 25/2009, Bab I Pasal I ayat (1), Tentang Pelayanan Publik

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB),

Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat,

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan,

Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 54 HUK 2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease (COVID-19),

Keputusan Dirjen Penanganan Fakir Miskin Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease (COVID-19),

## JURNAL

Agrio Scivo Kowaas , Novie Pioh, Neni Kumayas, Volome 2 No. 2 Tahun 2017 efektivitas pelaksanaan tomohon international flower festival dikota tomohon, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi.

Azwar Sunandar, Moh. Sutarjo, Sri Wulandari, 2020/9/13. Pengaruh fungsi pembagian kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia kabupaten Cirebon. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia.

Ni Wayan Budiani .2007 Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “EKA TARUNA BHAKTI” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar.

## SUMBER LAIN

<file:///C:/Users/User/Downloads/17837-40450-1-PB-1.pdf>

<https://amp.kontan.co.id/news/buka-cekbansoskemensosgoid-bansos-bnpt-2022-cair-mulai-maret-rp-600000>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/viewFile/18363/17891>

[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3744/8/UNIKOM\\_Fajri%20Miftahuddin\\_BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka,%20Kerangka%20Pemikiran,%20Proposi.pdf#page=1&zoom=auto,-107,848](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3744/8/UNIKOM_Fajri%20Miftahuddin_BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka,%20Kerangka%20Pemikiran,%20Proposi.pdf#page=1&zoom=auto,-107,848)

[http://eprints.uniskabjm.ac.id/8310/1/Artikel%20Ilmiah\\_ZainurRahman\\_17120063.pdf](http://eprints.uniskabjm.ac.id/8310/1/Artikel%20Ilmiah_ZainurRahman_17120063.pdf)

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/download/19239/13701>

<https://kemensos.go.id/salur-bst-berakhir-april-2021-kemensos-tetap-bantu-masyarakat-lewat-bpnt>

<https://nasional.kontan.co.id/news/buka-cekbansoskemensosgoid-bansos-bnpt-2022-cair-mulai-maret-rp-600000>

<https://newssetup.kontan.co.id/news/hore-bansos-reguler-dan-bansos-khusus-akan-tetap-berlanjut-tahun-depan>

<http://puslit.kemensos.go.id/hasil-penelitian/490/bantuan-sosial-tunai-kementerian-sosial-bagi-keluarga-terdampak-covid-19#sthash.z59Kbv4n.DjW62fKr.dpbs>

[http://repository.uin-suska.ac.id/13155/7/7.%20BAB%20II\\_2018385ADN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/13155/7/7.%20BAB%20II_2018385ADN.pdf)

<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/42173/170902087.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

# LAMPIRAN

## Pedoman Wawancara

Untuk Informan Kunci ;

1. Bagaimana efektivitas program bantuan sosial tunai di kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu?
2. Faktor penghambat dari program bantuan sosial tunai dikantor krangkeng kabupaten indramayu?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program bantuan sosial tunai di kecamatan krangkeng kabupaten indramayu?
4. Apakah program bantuan sosial tunai sudah tepat sasaran ?
5. Bagaimana ketepatan waktu pelaksanaan program bantuan sosial tunai di kantor kecamatan Krangk eng kabupaten Indramayu?
6. Bagaimana bentuk sosialisasi dan kemampuan penyelenggara program bantuan sosial tunai ini kepada masyarakat dikecamatan krangkeng kabupaten Indramayu?
7. Bagaimana mekanisme pelaksanaan bantuan sosial tunai dari kantor kecamatan krangkeng?
8. Bagaimana hasil dari pelaksanaan program yang dilakukan oleh kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu
9. Bagaimana evaluasi dari program BST yang dilakukan oleh kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu?
10. Bagaimana dampak nyata bagi masyarakat yang telah mendapatkan bantuan dari program BST?

### Untuk Informan Pendukung

1. Bagaimana efektivitas program bantuan sosial tunai di kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu?
2. Faktor penghambat dari program bantuan sosial tunai di kantor krangkeng kabupaten indramayu?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program bantuan sosial tunai di kecamatan krangkeng kabupaten indramayu?
4. Apakah program bantuan sosial tunai sudah tepat sasaran ?
5. Bagaimana ketepatan waktu pelaksanaan program bantuan sosial tunai di kantor kecamatan Krangk eng kabupaten Indramayu?
6. Bagaimana bentuk sosialisasi dan kemampuan penyelenggara program bantuan sosial tunai ini kepada masyarakat di kecamatan krangkeng kabupaten Indramayu?
7. Bagaimana mekanisme pelaksanaan bantuan sosial tunai dari kantor kecamatan krangkeng?
8. Bagaimana hasil dari pelaksanaan program yang dilakukan oleh kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu
9. Bagaimana evaluasi dari program BST yang dilakukan oleh kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu?
10. Apakah bapak/ibu sudah merasa terbantu dengan adanya program bantuan sosial tunai yang dilakukan oleh pemerintah?



**UGJ UNIVERSITAS  
JEMBER  
J A T I  
P. I. N. T. A. R.**



Jl. Terusan Pemuda No. 01 Kota Cirebon  
(0231) 488926  
Kode Pos 45132

✉ fisibug@gmail.com  
🌐 www/fisip.ugj.ac.id  
🌐 https://ugj.ac.id

Nomor : *403* /K/FISIP/III/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Cirebon, 11 Maret 2022

Kepada Yth,

1. **Dr.H.Nurudin Siraj.,Drs.MA.,M.Si**
2. **Iskandar Zulkarnaen, S.Sos., M.Si**

*Dosen Pembimbing Skripsi FISIB UGJ Cirebon*

Di

Cirebon

Sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya UGJ Cirebon Nomor : SKEP/24/FISIP/USGJ/III/2021, tanggal 18 Maret 2022 perihal Pembagian Tugas Pembimbing Skripsi pada Program Studi Administrasi Publik Tahun Akademik 2021/2022, bersama ini kami hadapkan mahasiswa untuk mendapat bimbingan Skripsi yaitu :

N a m a : **Anwar asa'i**  
N P M : 118090120

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan membimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

**Dr. H. Nurudin Siraj. Drs., MA., M.Si**

*Tembusan disampaikan Kepada Yth.:*

1. *Wakil Dekan I Fisip*
2. *Kaprodi. Ilmu Adm. Negara*



**UGJ UNIVERSITAS  
GUNUNG  
JATI**  
P. I. N. T. A. R



Jl. Tarusan Pemuda No. 01 Kota Cirebon  
(0231) 488926  
Kode Pos 45132

fielbugj@gmail.com  
www://fielbugj.ac.id  
https://ugj.ac.id

### PENGAJUAN RENCANA JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.:

Ketua/Sekretaris Program Studi Administrasi Publik

FISIB UGJ Cirebon

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANWAR ASRI  
 Tempat, Tgl Lahir : INDRAMAYU, 18 JANUARI 2000  
 N I M : 11090129  
 Tkt./Smstr./Kls : 9 / VIII / APE  
 Alamat Rumah : No.02 RT/RW 002.002 DS. PURWASUYA  
 Krangkeng, Indramayu Hp 085695473283  
 Pembimbing I : DR. H. Nuradin Siraj, Drs.MA., M.Si  
 Pembimbing II : Iskandar Zulkarnain

Demikian permohonan ini dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Cirebon, 29, Maret 2022

Pemohon,

**PENGAJUAN RENCANA JUDUL SKRIPSI PRODI ADMINISTRASI PUBLIK  
FISIB UGI CIREBON**

NO	TOPIK	MASALAH	RENCANA JUDUL SKRIPSI	BUKU YANG TELAH DIPELAJARI
1	2 mengenai kinerja pelayanan publik di kecamatan krangkeng kabupaten Indramayu.	3 1. <del>perencanaan</del> bonas yang tidak tepat sasaran	4 Efektivitas pelayanan program Bantuan sosial pangan di kecamatan krangkeng kabupaten Indramayu	5

**Keputusan Ketua / Sekretaris Program Studi :**

Rencana Judul Skripsi yang disetujui : .....

Catatan :

Cirebon, .....  
Ketua / Sekretaris Prodi Administrasi Publi

( ..... )



**UGJ UNIVERSITAS**  
**GUNUNG**  
**JATI**  
 SWADAYA  
 P. I. N. T. A. R



Jl. Terusan Pemuda No. 01 Kota Cirebon  
 (0231) 488926  
 Kode Pos 45132

@ fisbugj@gmail.com  
 ● www://fisip.ugj.ac.id  
 ● https://ugj.ac.id

Nomor : 1130 /K/FS.1/VI/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Cirebon, 2 Juni 2022

Kepada Yth : **Camat Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu**  
 Di  
 Tempat

Dengan Hormat

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **ANWAR ASA'I**  
 NPM : 118090120  
 Tingkat / Prodi : IV/ Administrasi Publik  
 Fakultas : FISB UGJ Cirebon  
 Tahun Akademik : 2021/2022  
 HP : 085695473283  
 Pembimbing : **1. Dr. H. Nurudin Siraj, Drs., MA., M.Si.,**  
**2. Iskandar Zulkarnaen, S. Sos., M. Si.**

Bermaksud melaksanakan penelitian skripsi dengan judul :

**Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu tidak keberatan untuk dapat memberikan ijin penelitian dalam penyusunan skripsi **di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu**, sebagaimana proposal terlampir. Adapun waktu penelitian tanggal 2 Juni 2022 sampai dengan tanggal 2 September 2022.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



**Dr. H. Nurudin Siraj, Drs., MA., M. Si.**  
 NIK : 41650193



**UGJ UNIVERSITAS**  
**SWADAYA**  
**GUNUNG**  
**JATI**  
**P. I. N. T. A. R.**



Jl. Terusan Pemuda No. 01 Kota Cirebon  
(0231) 488926  
Kode Pos 45132

@fisibugj@gmail.com  
www://fisip.ugj.ac.id  
https://ugj.ac.id

Nomor : 1129 /K/FS.1/VI/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Cirebon, 2 Juni 2022

Kepada Yth : **Kepala BP4D Kabupaten Indramayu**  
Di  
Tempat

Dengan Hormat

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa :

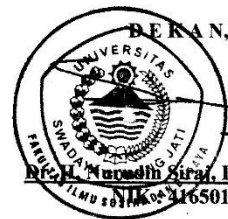
Nama : **ANWAR ASA'I**  
NPM : 118090120  
Tingkat / Prodi : IV/ Administrasi Publik  
Fakultas : FISB UGJ Cirebon  
Tahun Akademik : 2021/2022  
HP : 085695473283  
Pembimbing : **1. Dr. H. Nurudin Siraj, Drs., MA., M.Si.,**  
**2. Iskandar Zulkarnaen, S. Sos., M. Si.**

Bermaksud melaksanakan penelitian skripsi dengan judul :

***Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.***

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu tidak keberatan untuk dapat memberikan ijin penelitian dalam penyusunan skripsi **di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu**, sebagaimana proposal terlampir. Adapun waktu penelitian tanggal 2 Juni 2022 sampai dengan tanggal 2 September 2022.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



**Dr. H. Nurudin Siraj, Drs., MA., M. Si.**

NPM 11650193



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU  
KECAMATAN KRANGKENG**

*Jalan Raya Krangkeng No.01 Kab. Indramayu Kode Pos. 45284*

Krangkeng, 27 Juni 2022

Nomor : 070/ 222.-Kec. Kepada  
Lampiran : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Periha : Rekomendasi Ijin Penelitian dan Budaya Unswagati Cirebon  
di  
Cirebon


Sesuai dengan surat dari Universitas Swadaya Gunungjati No.1129/K/FS.1/VI/2022 Tanggal 2 Juni 2022 Perihal Permohonan Ijin Penelitian di Kantor Kecamatan Krangkeng, maka kami memberikan rekomendasi / ijin penelitian kepada :

Nama : ANWAR ASA'I  
Fakultas / Jurusan : ILMU SOSIAL DAN BUDAYA  
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PELAYANAN PROGRAM BANTUAN SOSIAL MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI KANTOR KEC. KRANGKENG KAB. INDRAMAYU  
Maksud : UNTUK MEMENUHI EFEKTIVITAS PELAYANAN BANTUAN SOSIAL DI KECAMATAN KRANGKENG KAB. INDRAMAYU

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Kantor Kecamatan Krangkeng selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 02 Juni 2022 sampai dengan 02 September 2022.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya agar tetap memperhatikan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 dan yang bersangkutan *melaporkan hasil penelitiannya* sebagai masukan kinerja yang lebih baik.

Demikian surat rekomendasi / ijin penelitian ini, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Camat Krangkeng,  
  
SUMINTA, S.Sos  
NIP. 19680105 199703 1 006

Tembusan :

1. Yth. Bupati Indramayu ( sebagai laporan )
2. Yth. Instansi Terkait Yang Berkepentingan



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN  
DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Let. Jend. S. Parman No. 15 Indramayu Kode Pos 45212, Jawa Barat  
Telp. Fax. (0234) 271711 Website : <http://bapeda.indramayukab.go.id>

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 070/ 883 /Litbang

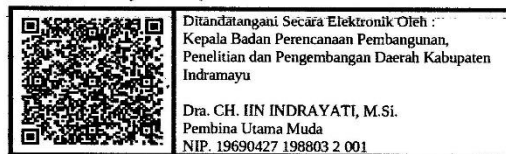
1. Yang bertandatangan dibawah ini : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA-LITBANG) Kabupaten Indramayu.
- Berdasarkan Surat dari : Universitas Swadaya Gunung Jati : 1129/K/FS.1/VI/2022 Tanggal 2 Juni 2022 Perihal Permohonan Ijin Penelitian

Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada:

a. Nama	: Anwar Asa'i NPM: 118090120
b. No Tlp/Email	: 085695473283/anwarsai2@gmail.com
c. Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati
d. Maksud	: Untuk memenuhi efektivitas pelayanan bantuan sosial di Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu
e. Judul	: Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu
f. Lokasi	: Kabupaten Indramayu
g. Lembaga yang di tuju	: 1. Dinas Sosial 2. Kantor Kecamatan Krangkeng

2. Sehubungan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian agar menyerahkan dokumen hasil penelitian baik berupa salinan cetak atau salinan digital kepada Bappeda-Litbang Kabupaten Indramayu.
4. Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 24 Juni 2022



**Catatan :**

- ✓ UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- ✓ "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- ✓ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.E.





**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU  
KECAMATAN KRANGKENG**

*Jalan Raya Krangkeng No.01 Kab. Indramayu Kode Pos. 45284*

Krangkeng, 2 September 2022

Nomor : 005/315/ /Kesos  
Lampiran :-  
Perihal : Keterangan Telah Selesai  
Melaksanakan Penelitian

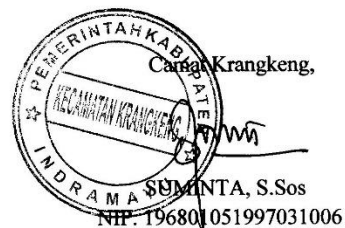
YTh. Dekan FISB Universitas Swadaya  
Gunungjati Cirebon  
di  
Cirebon

Menindaklanjuti surat dari BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Indramayu No. 070 / 883 / Litbang tentang Ijin pada Kantor Kecamatan Krangkeng atas nama mahasiswa :

N a m a : ANWAR ASA'I  
NPM : 118090120  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Budaya  
Program Studi : Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Efektivitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Tunai Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian pada Kantor Kecamatan Krangkeng dari tanggal 02 Juni sampai 02 September 2022.

Demikian agar menjadi maklum, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih..



Tembusan :  
Yth. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah  
(BAPPEDA-LITBANG)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama ; Anwar Asa'i

NPM ; 118090120

Tempat/tgl lahir : Indramayu, 18 Januari 2000

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : No 2 rt/rw 01/01 Desa Purwajaya Blok, Sumurjaya  
Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu Jawa  
Barat.

No telp/HP : 085695473283

Email : anwarasai@gmail.com

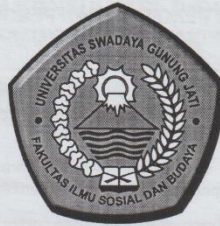
Status Riwayat Pendidikan

Tahun 2018- 2022 : Sarjana S1 Administrasi Publik Universitas  
Swadaya Gunung Jati Cirebon.

Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Krangkeng

Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 2 Krangkeng

Tahun 2007 – 2012 : SD Negeri Sumur Jaya



**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI  
CIREBON**

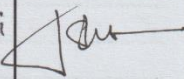
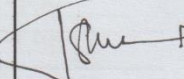
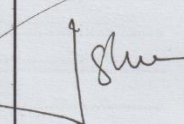
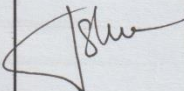
Nama : ANWAR ASA'I  
NIM : 118090120  
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK  
Pembimbing I. DR. H. NURUDIN SIKAF, DRS, MA, M.Si  
II. ISKANDAR ZULKARNAEN S.Sos. M.Si  
Nomor SK : .....  
Tanggal : .....



Cirebon, .....  
a.n. Dekan  
Ketua Program Studi  
.....  
.....

**KEGIATAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI**

(Diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing Skripsi)

TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1 Agustus 2022	Bimbingan BAB 1 sampai BAB 5	
9 Agustus 2022	Revisi kerangka pemikiran	
11 Agustus 2022	Revisi penulisan pada BAB sampai BAB 5 Revisi tabel pada BAB 3	
12 Agustus 2022	Bimbingan BAB 3	

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Dokumentasi Dengan Bapak Suminta S.Sos. Selaku Camat di Kantor Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu



Dokumentasi dengan bapak . Madi Suryadi, SKM., M.,Kes selaku kasi kesos dikantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu



Dokumentasi dengan bapak Wakidin selaku TKSK dikantor Kecamatan Krangkeng  
Kabupaten Indramayu



Masyarakat Penerima Bantuan Sosial Tunai dengan Ibu wasinah sebagai warga  
penerima manfaat



Masyarakat Penerima Bantuan Sosial Tunai dengan Ibu Nuraeni sebagai IRT  
warga penerima manfaat



Masyarakat Penerima Bantuan Sosial Tunai dengan Bapak darmin sebagai buruh  
tani



Masyarakat Penerima Bantuan Sosial Tunai dengan Bapak Mardi sebagai buruh  
tani



Dokumentasi yang dilakukan oleh kantor kecamatan krangkeng kabupaten indramayu mengenai sosialisasi program



Dokumentasi yang dilakukan oleh kantor kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu mengenai evaluasi program



Dokumentasi selama kegiatan bantuan sosial tunai berlangsung di gor lodaya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan bertempat di gor lodaya Singakerta kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu.








Dokumentasi selama kegiatan bantuan sosial tunai berlangsung di gor lodaya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan bertempat di gor lodaya Singakerta kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu.



Kondisi kantor kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu



## Contoh Surat Undangan Mengenai Bantuan Sosial Tunai

 <b>POS INDONESIA</b>	 <small>REPUBLIK INDONESIA</small>	 <small>KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA</small>
<b>PEMBERITAHUAN</b> Nomor Danom : 45200/3212090009/68		<b>KEPADA :</b> <b>WASINAH</b> PEDATI KUNO KEL KALIANYAR KEC KRANGKENG INDRAMAYU
<p>Dengan Hormat,          Berdasarkan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementrian Sosial Republik Indonesia. Bapak/Ibu/Sdr/i dinyatakan berhak memperoleh bantuan sosial tunai (Bansos Tunai Tahun 2020) senilai Rp. 300.000,- (Tiga ratus ribu rupiah).          Adapun persyaratan pengambilan/penerimaan Bansos Tunai ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan KTP-el atau Kartu Keluarga Asli;</li> <li>2. Memperhatikan ketentuan pencegahan Covid-19 (menggunakan masker);</li> </ol> Berikut adalah alokasi pembayaran Bansos Tunai untuk Bapak/Ibu/Sdr/i:		
TAHAP 4	NIK:3212096007600002 BST32120960076000024 Rp.300000	 <i>Was</i> 29 AUG 2020
TAHAP 5		NIK:3212096007600002 BST32120960076000025 Rp.300000 <i>Was</i> 29 AUG 2020
Harap surat pemberitahuan ini disimpan dengan baik, karena akan digunakan untuk bukti pembayaran.		
Hormat Kami,		
PT Pos Indonesia (Persero)		
OPPO A16 · ©Oppo A16 #genzoMM93		

## Contoh Surat Undangan Mengenai Bantuan Sosial Tunai

		
---	---	--

**PEMBERITAHUAN**  
Nomor Danom : 45200/3212092001/26

**KEPADA :**  
**ANWARUDIN**  
BLOK SUMURJAYA RW-001 RT  
001 KEL. PURWAJAYA KEC  
KRANGKENG INDRAMAYU  
(MA-A02)

Dengan Hormat,

Berdasarkan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Sosial Republik Indonesia. Bapak/Ibu/Sdr/i dinyatakan berhak memperoleh dana Bantuan Program Sembako Tahun 2022 senilai Rp200.000,- (dua ratus ribu rupiah) untuk Bulan Mei 2022 dan Penebalan Program Sembako (Subsidi Minyak Goreng) senilai Rp100.000,- (Seratus ribu rupiah) per bulan selama 3 bulan.

Harap menjadi perhatian Bapak/Ibu penerima bantuan Program Sembako:

1. Persyaratan pengambilan/penerimaan Bantuan Program Sembako dengan menunjukkan KTP-el dan/atau Kartu Keluarga asli;
2. Mengikuti protokol kesehatan Covid-19 (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan);
3. Penggunaan dana Bantuan Program Sembako untuk kebutuhan pangan / sembako dan tidak diperkenankan membeli rokok, minuman keras dan narkoba;
4. Penyaluran dana Bantuan Program Sembako diberikan tanpa ada potongan apapun dan oleh pihak manapun. Jika ada pemotongan dana bantuan Program Sembako oleh Petugas Kantorpos silahkan laporkan dengan menghubungi nomor WA 0812-2333-0332 (PT Pos Indonesia) atau 0811-10-222-10 (Kemensos RI) dengan melampirkan bukti terkait.

TAHAP 5 BLN MEI 2022	 NIK:3212090603740001 BNT3212090603740001A Rp. 500,000	
-------------------------	--	--

Harap surat pemberitahuan ini disimpan dengan baik, karena akan digunakan untuk bukti pembayaran.

Hormat Kami,

PT Pos Indonesia (Persero)

PROGRAM BANTUAN  
SEMBAKO TAHUN 2022

Nama :

No. HP :